



UNIVERSITAS INDONESIA

PEMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI SARANA PROMOSI  
PERPUSTAKAAN: STUDI KASUS PERPUSTAKAAN FORUM  
INDONESIA MEMBACA

SKRIPSI

ARINI EKA PURWANTI  
0606090291

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
DEPOK  
JULI 2010



UNIVERSITAS INDONESIA

PEMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI SARANA PROMOSI  
PERPUSTAKAAN: STUDI KASUS PERPUSTAKAAN FORUM  
INDONESIA MEMBACA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Humaniora

ARINI EKA PURWANTI  
0606090291

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
DEPOK  
JULI 2010

## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

**Depok, 16 Juli 2010**



**Arini Eka Purwanti**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Arini Eka Purwanti**

**NPM : 0606090291**

**Tanda Tangan : **

**Tanggal : 16 Juli 2010**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :  
Nama : Arini Eka Purwanti  
NPM : 0606090291  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Judul : Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Promosi  
Perpustakaan: Studi Kasus Perpustakaan Forum  
Indonesia Membaca

**ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.**

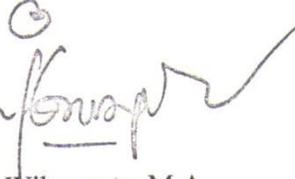
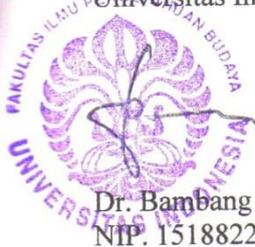
## DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Taufik Asmiyanto, M.Si (  )  
Penguji : Fuad Gani, M.A (  )  
Penguji : Mohammad Aries, M.Lib (  )

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 16 Juli 2010

Oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pegetahuan Budaya  
Universitas Indonesia

  
  
Dr. Bambang Wibawarta, M.A.  
NIP. 151882265

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Promosi Perpustakaan: Studi Kasus Perpustakaan Forum Indonesia Membaca”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Program Studi Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1). Taufik Asmiyanto, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2). Fuad Gani, M.A. dan Moh. Aries, M.Lib selaku pembaca sekaligus penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini;
- (3). Orang tua dan keluarga yang tiada henti memberikan semangat, dukungan, dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini;
- (4). Pihak Perpustakaan Forum Indonesia Membaca yang telah banyak membantu saya dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan dalam rangka penyusunan skripsi ini;
- (5). Teman dan sahabat yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
- (6). Teman seperjuangan JIP 2006, terima kasih untuk doa, dukungannya;
- (7). Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Alloh SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok,

Penulis



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arini Eka Purwanti  
NPM : 0606090291  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Departemen : Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Promosi Perpustakaan: Studi Kasus Perpustakaan Forum Indonesia Membaca”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia ini berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 16 Juli 2010  
Yang menyatakan,



( Arini Eka Purwanti )

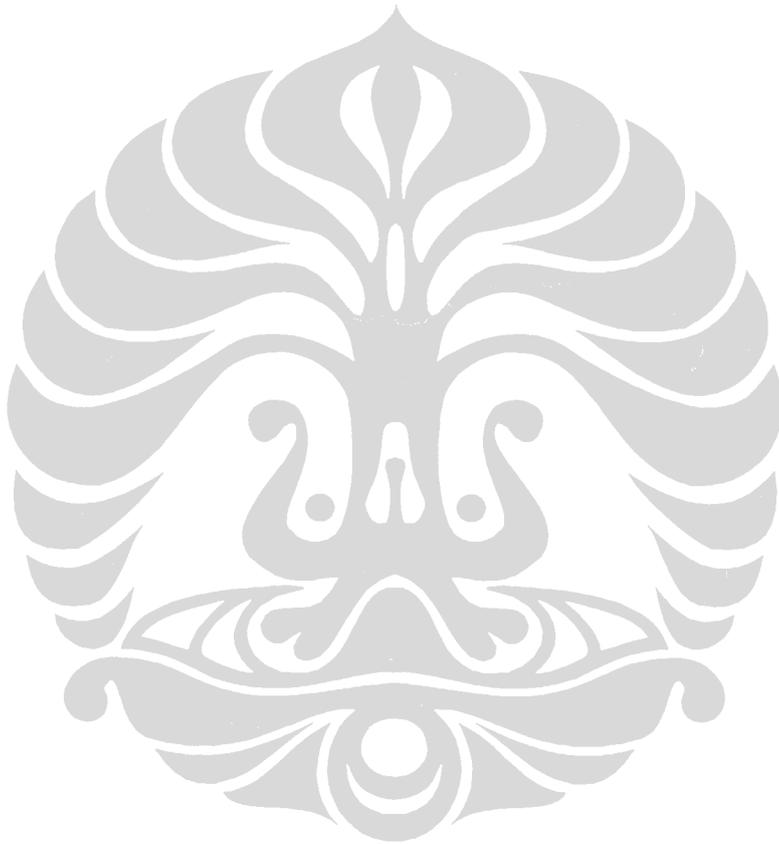
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Metode Penelitian .....	9
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Perpustakaan Umum .....	10
2.1.1 Pengertian .....	10
2.1.2 Misi Perpustakaan Umum .....	11
2.1.3 Tujuan Perpustakaan Umum .....	11
2.1.4 Layanan Perpustakaan .....	12
2.1.5 Manajemen Perpustakaan.....	13
2.2 Promosi.....	14
2.2.1 Pemasaran.....	14
2.2.2 Konsep Promosi.....	15
2.2.3 Promosi Perpustakaan .....	19
2.3 Internet dan Situs Facebook.....	21
2.3.1 Internet.....	21
2.3.2 Facebook.....	22
2.3.3 Promosi Perpustakaan melalui Facebook.....	27
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	31
3.2 Jenis Penelitian .....	31
3.3 Metode Penelitian.....	31
3.4 Subjek dan Objek Penelitian .....	32
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.6.1 Wawancara .....	32
3.6.2 Observasi .....	32

3.7	Pemilihan Informan .....	33
3.8	Pengolahan dan Analisis Data .....	34
<b>BAB 4</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1	Profil .....	36
4.1.1	Forum Indonesia Membaca .....	36
4.1.1.1	Visi dan Misi Forum Indonesia Membaca .....	38
4.1.1.2	Struktur Organisasi .....	38
4.1.1.3	Lokasi dan Kontak Forum Indonesia Membaca .....	39
4.1.1.4	Program Program Kerja FIM .....	39
4.1.2	Perpustakaan Forum Indonesia Membaca .....	40
4.1.2.1	Visi dan Misi Perpustakaan FIM .....	41
4.1.2.2	Struktur Organisasi .....	41
4.1.2.3	Lokasi .....	42
4.1.2.4	Layanan .....	42
4.1.2.5	Koleksi .....	42
4.1.2.6	Keanggotaan .....	43
4.1.2.7	Program Perpustakaan FIM .....	43
4.2	Data dan Analisis .....	45
4.2.1	Promosi Perpustakaan FIM .....	45
4.2.2	Facebook Perpustakaan FIM .....	47
4.2.2.1	Gambaran Umum Facebook Perpustakaan FIM .....	47
4.2.2.2	Grup Facebook Library@batavia .....	49
4.2.3	Promosi Perpustakaan FIM Melalui Grup Facebook Library@batavia .....	50
4.2.3.1	Alasan dan Tujuan .....	50
4.2.3.2	Tahapan Promosi melalui Facebook .....	53
4.2.3.3	Promosi Kegiatan Perpustakaan FIM .....	55
4.2.3.4	Respon/Tanggapan .....	63
4.2.3.5	Kelebihan dan Kekurangan Promosi Menggunakan Facebook .....	64
4.2.3.6	Kendala .....	65
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
5.1	Kesimpulan .....	67
5.2	Saran .....	67
	<b>DAFTAR REFERENSI .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Statistik Penggunaan Internet dan Perkembangannya .....	3
Tabel 1.2 10 Negara Pengguna Facebook Terbesar dan Perkembangannya (2009 – 2010) .....	5
Table 1.3 Hasil Survei Facebook uses in Association of Academic Health Sciences Libraries.....	7
Tabel 3.1 Daftar Informan .....	33
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Perpustakaan Forum Indonesia Membaca .....	44



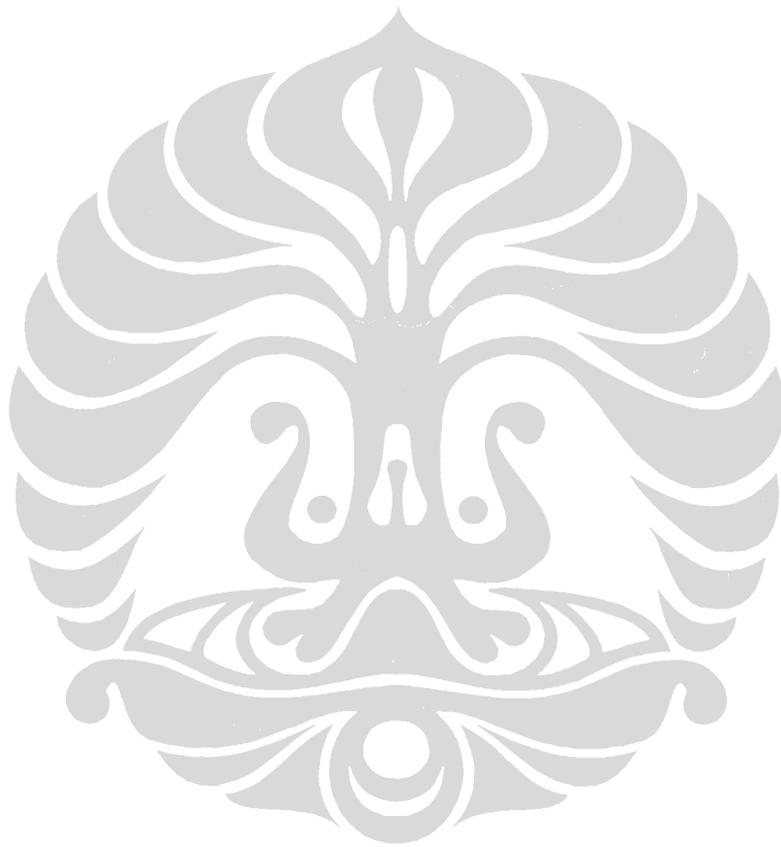
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Strategi Promosi Menurut Tujuannya .....	17
Gambar 2.2 The Promotional Mix .....	18
Gambar 4.1 Admin dan Anggota Grup .....	50
Gambar 4.2 Tampilan Fitur Informasi .....	52
Gambar 4.3 Contoh Tampilan Informasi Kegiatan Perpustakaan FIM di Grup Facebook Library@batavia .....	54
Gambar 4.4 Contoh Promosi Kegiatan Klub Cerita Anak.....	55
Gambar 4.5 Contoh Promosi Kegiatan Kelas Kreasi Kertas .....	56
Gambar 4.6 Contoh Promosi Kegiatan Ruang Rajut .....	57
Gambar 4.7 Contoh Promosi Kegiatan Penulis Bulan Ini .....	58
Gambar 4.8 Contoh Promosi Kegiatan <i>English Club</i> .....	59
Gambar 4.9 Contoh Promosi Kegiatan Klub Bahasa Perancis .....	60
Gambar 4.10 Informasi Kegiatan Perpustakaan FIM pada Inbox Anggota Grup	61
Gambar 4.11 Tanggapan Anggota Grup .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tampilan Grup Facebook Library@Batavia
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Matriks Wawancara



## **ABSTRAK**

Nama : Arini Eka Purwanti  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Judul : Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Promosi Perpustakaan:  
Studi Kasus Perpustakaan Forum Indonesia Membaca

Facebook merupakan situs jejaring sosial yang saat ini banyak digunakan untuk berbagai kepentingan, salah satunya adalah sebagai sarana promosi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan Facebook dalam kaitannya dengan promosi Perpustakaan Forum Indonesia Membaca. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi melalui Facebook bersifat interaktif karena adanya aliran informasi yang timbal balik atau komunikasi dua arah yang terjadi antara pustakawan dengan pemustaka. Perpustakaan Forum Indonesia Membaca dalam memanfaatkan Facebook belum maksimal dan mengalami kendala dalam hal sumber daya manusia.

Kata kunci:  
Facebook, promosi, promosi perpustakaan

## **ABSTRACT**

Name : Arini Eka Purwanti  
Study Programme: Library Science

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan terus berkembang seiring dengan perjalanan waktu. Perubahan tersebut tidak terlepas dari perkembangan peradaban manusia di dunia. Melalui ilmu pengetahuan, kemudian terciptalah teknologi. Tidak dapat dipungkiri bahwa hadirnya teknologi telah membantu manusia dalam kehidupannya.

Pada era informasi seperti saat ini, informasi menjadi sangat berharga dan menjadi titik tolak perkembangan dan kemajuan suatu masyarakat. Teknologi informasi menawarkan peluang bagi upaya peningkatan kecepatan dan efisiensi kerja. Pada zaman dahulu, ketika teknologi informasi belum berkembang seperti saat ini sulit sekali untuk mendapatkan informasi dari tempat-tempat yang jaraknya ratusan kilometer. Belum ada media komunikasi dan informasi yang dapat dengan cepat menyampaikan informasi dari tempat yang berjauhan. Komunikasi dan informasi masih dibatasi oleh ruang dan waktu. Akan tetapi, pada dekade awal abad 21 ini, untuk mendapatkan informasi dari tempat yang berjarak ribuan kilometer hanya diperlukan waktu beberapa detik saja.

Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat. Berbagai media komunikasi ditawarkan dengan berbagai kemudahan dan dilengkapi dengan fitur-fitur yang menarik. Dengan adanya teknologi informasi tersebut memudahkan manusia dalam berkomunikasi dan bertukar informasi.

Kehadiran dan perkembangan teknologi informasi tidak dapat dihindari oleh instansi yang bergerak di bidang informasi seperti perpustakaan maupun pusat dokumentasi dan informasi (pusdokinfo). Pustakawan dihadapkan pada situasi yang mana perkembangan teknologi informasi berjalan dengan pesat. Oleh karena itu, dibutuhkan kompetensi dan kesiapan dari pustakawan untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan serta pusat dokumentasi dan informasi lainnya memiliki dampak

yang luas, tidak hanya dalam pemanfaatan dan pengoperasian perangkat lunaknya, tetapi juga terhadap pola penyebaran informasi di masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi berjalan dengan pesat sejak kemunculan komputer. Awal kemunculan komputer dari yang berukuran sangat besar dengan kemampuan yang masih terbatas hingga kini komputer telah menjelma dalam ukuran yang kecil dengan kemampuan yang luar biasa. Seiring dengan perkembangan teknologi bidang informasi dan komunikasi, kemudian muncul internet. Internet menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting saat ini karena merupakan sebuah teknologi informasi yang menawarkan berbagai fasilitas kemudahan dalam berkomunikasi. Melalui internet, kita dapat menjalin komunikasi dan bertukar informasi dengan setiap orang yang terhubung dengan jaringan internet. Perkembangan internet yang sangat pesat membawa perubahan terhadap kehidupan manusia. Keberadaan internet di tengah masyarakat memberi kemudahan dalam pertukaran informasi. Informasi dari berbagai belahan dunia dapat kita akses dengan cepat bahkan bisa dalam hitungan detik. Hal ini tentunya sangat menguntungkan kita sebagai pengguna internet. Informasi menjadi tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Internet menjembatani komunikasi tanpa batas.

Internet telah membuat revolusi baru dalam dunia komunikasi dan informasi yang tidak terduga sebelumnya. Beberapa penemuan teknologi dalam bidang komunikasi dan informasi sebelumnya seperti telegram, telepon, radio, dan komputer merupakan serangkaian kerja ilmiah yang menuntun pada terciptanya internet yang lebih terintegrasi dan memiliki kemampuan lebih dibandingkan alat komunikasi sebelumnya. Internet memiliki jangkauan ke seluruh dunia, memiliki mekanisme diseminasi informasi, dan sebagai media untuk berkolaborasi dan berinteraksi antara individu dengan komputernya tanpa dibatasi oleh kondisi geografis. Berikut data statistik penggunaan internet dan perkembangannya di dunia selama tahun 2000 – 2009:

Tabel 1.1 Statistik Penggunaan Internet dan Perkembangannya

(Sumber: <http://teknologi.kompasiana.com/group/internet/2010/01/02/pengguna-internet->



meng-*upload* foto dan video, sehingga seluruh informasi dapat tersebar dengan sangat cepat dan meluas hanya dalam beberapa saat. Selain itu, setiap anggota juga akan dengan mudah mendapatkan umpan balik (*feedback*) atas segala sesuatu yang dikirimkannya di situs jejaring sosial tersebut.

Pada hakikatnya situs jejaring sosial memungkinkan setiap orang untuk dapat saling berbagi data dan informasi dengan cepat dan mudah, sehingga memudahkan setiap orang untuk saling memberikan pendapat dan berdiskusi tentang informasi yang dibagikan dalam situs jejaring sosial tersebut. Hal ini akan lebih mudah apabila terdapat kesamaan minat antaranggota situs jejaring sosial tersebut.

Situs jejaring sosial Facebook merupakan salah satu media komunikasi. Sebagai media komunikasi, Facebook dilengkapi fitur-fitur yang memungkinkan penggunaannya untuk saling bertukar informasi dalam berbagai bentuk, tidak terbatas dalam bentuk teks/tulisan, tetapi dapat berupa gambar dan video. Media tersebut dapat digunakan untuk bertukar informasi mengenai berbagai hal, seperti informasi yang sifatnya pribadi, bidang ekonomi, pendidikan, dan hiburan.

Sebagai sebuah situs jejaring sosial, Facebook dapat dijadikan sebagai media promosi. Mengingat begitu pesatnya perkembangan penggunaan Facebook, banyak kalangan yang memanfaatkan situs jejaring sosial tersebut untuk melakukan promosi, misalnya untuk mempromosikan produk perusahaannya, bahkan untuk ajang kampanye oleh para politisi. Perpustakaan pun dapat pula menggunakan Facebook untuk mempromosikan perpustakaan.

Facebook merupakan salah satu situs jejaring sosial yang saat ini marak digunakan di Indonesia. Indonesia memang cukup besar dalam penggunaan Facebook. Dalam rentang waktu beberapa bulan saja Indonesia berhasil menduduki peringkat ketiga terbesar dalam hal pengguna Facebook dengan jumlah pengguna lebih dari 20.000.000 pengguna dan dengan pertumbuhan hampir 800% dalam 12 bulan.

Berikut 10 negara pengguna Facebook terbesar dan perkembangannya dari 2009 hingga 2010:

Tabel 1.2 10 Negara Pengguna Facebook Terbesar dan Perkembangannya  
(2009 – 2010)

(Sumber: [Facebook usage statistics - March 2010 \(with 12 month increase figures\)](#))

---



dan informasi. Perubahan tersebut akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan komunikasi global kepada pemakai perpustakaan.

2. Pada hakikatnya, globalisasi komunikasi dan ledakan informasi (*information explotion*) merupakan tantangan sekaligus juga peluang bagi perpustakaan yang perlu diberi jawaban dalam bentuk karya nyata, yaitu peningkatan diri dan penambahan pengetahuan para pustakawan mengenai profesi yang digelutinya.
3. Pemanfaatan sarana komunikasi yang ada di perpustakaan, seperti sarana telekomunikasi, saluran lewat telepon, *faximile*, *video-text*, dengan dukungan teknologi informasi dapat dimanfaatkan sehingga memungkinkan bagi pemakai perpustakaan untuk memperoleh informasi cepat, akurat, serba seketika dan langsung dimanfaatkannya.

(Hartono, 2002)

Pustakawan hendaknya peka terhadap perkembangan teknologi agar tidak tertinggal. Maraknya situs jejaring sosial dapat diimplementasikan di bidang perpustakaan. Perpustakaan hendaknya bersifat fleksibel dan tidak kaku sehingga pemustaka merasa nyaman berada dalam lingkup tersebut. Situs jejaring sosial dapat menjadi alternatif pilihan untuk bertukar informasi antara pustakawan dan pemustaka.

Menurut Rebecca McDuff dalam Kompas edisi digital (10 Desember 2009), pustakawan profesional dari Amerika, komunikasi antara pustakawan dan pengguna perpustakaan seharusnya lebih intens karena tidak lagi dibatasi oleh jarak dan waktu. Untuk itu, lanjutnya, pustakawan bisa memanfaatkan jejaring sosial atau *webblog* untuk melayani pencari buku atau sekadar berdiskusi. “Mereka bisa memanfaatkan Facebook atau Twitter sebagai media paling populer dan mudah digunakan selain SMS dan media *chat* lainnya,” (Pengelola, 2009).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hendrix mengenai penggunaan Facebook di beberapa perpustakaan perguruan tinggi bidang kesehatan pada tahun 2008 di Amerika, menunjukkan hasil sebagai berikut.

**Table 1.3 Hasil Survei**  
***Facebook uses in Association of Academic Health Sciences Libraries***  
*member libraries (n=72)*

Response	Number of responses*
To push out library announcements to users or to market the library	6
To post photos	6
To provide a presence on Facebook (“to be where users are”)	6
To provide chat reference (Meebo, etc.)	5
To provide a forum for library users to communicate	4
To RSVP for library events	2
To provide online public access catalog search	2
To provide database search	2
To push out library announcements to employees	1
To provide a forum for library employees to communicate	1
To administer a course	0
To provide educational tutorials	0
To post audio	0
To post video	0
To podcast	0
Other (please specify)	0
Library does not maintain a Facebook page	61

**\* A single respondent could list more than one use**

(Sumber: Hendrix, 2009)

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Hendrix di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Facebook di perpustakaan pada umumnya untuk tujuan promosi (mengenalkan perpustakaan kepada khalayak), menampilkan foto, untuk *chatting*, media komunikasi antara pustakawan dan pemustaka.

Promosi merupakan kegiatan yang penting dilakukan oleh perpustakaan untuk mengenalkan perpustakaan kepada pemustaka. Sarana untuk mempromosikan perpustakaan ada berbagai macam, seperti melalui brosur perpustakaan ataupun melalui internet. Maraknya penggunaan Facebook di Indonesia menginspirasi Perpustakaan Forum Indonesia Membaca untuk menggunakannya sebagai sarana promosi perpustakaan. Perpustakaan Forum Indonesia Membaca merupakan perpustakaan yang didirikan dan dikelola oleh

Forum Indonesia Membaca yang berlokasi di Museum Bank Mandiri, lantai 1, Jakarta Kota. Perpustakaan Forum Indonesia Membaca merupakan pusat aktivitas komunitas yang memberikan akses informasi terbuka bagi semua kalangan untuk pengembangan pengetahuan personal maupun kelompok, baik yang bersifat kesenangan, pendidikan, maupun kebudayaan. Penulis ingin menggali lebih jauh mengenai Pemanfaatan Facebook di Perpustakaan Forum Indonesia Membaca untuk promosi perpustakaan. Untuk itu penulis mengambil judul “Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Promosi Perpustakaan: Studi Kasus Perpustakaan Forum Indonesia Membaca”.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan uraian diatas, pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan Facebook dalam kaitannya dengan promosi Perpustakaan Forum Indonesia Membaca?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Facebook dalam kaitannya dengan promosi Perpustakaan Forum Indonesia Membaca.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademik**

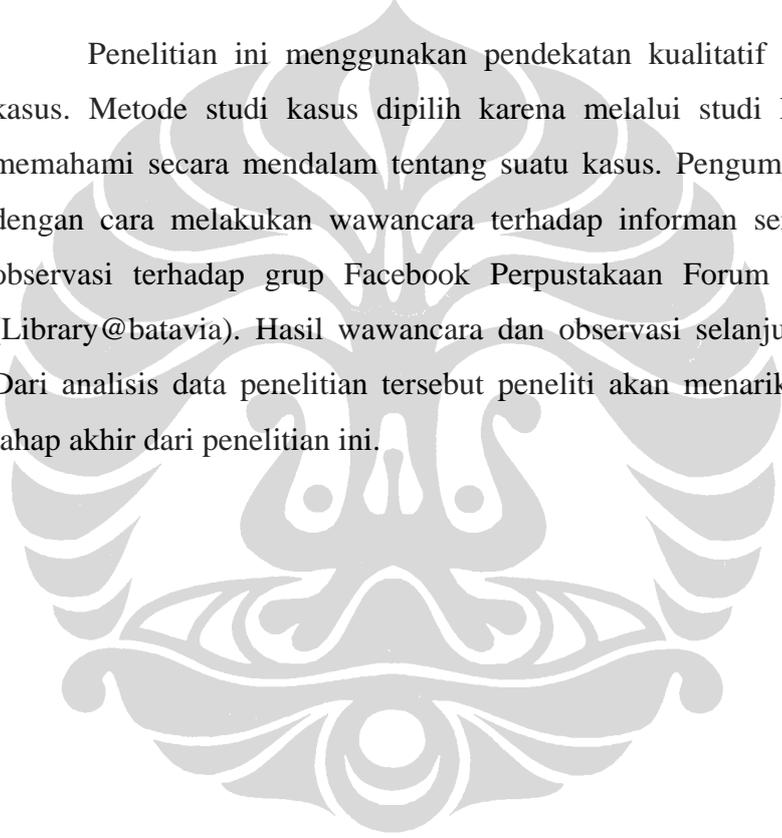
Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat dalam kegiatan akademik, yaitu untuk menambah wawasan tentang perkembangan teknologi informasi, dalam hal ini situs jejaring sosial Facebook di tengah-tengah masyarakat dan pemanfaatannya untuk kegiatan perpustakaan. Selain itu, diharapkan penelitian ini berguna dalam Pengembangan Ilmu Perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan promosi perpustakaan dan teknologi informasi.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pustakawan untuk menciptakan inovasi dalam mengenalkan perpustakaan dan memberikan layanan kepada pemustakanya dengan melihat perkembangan yang ada di sekitarnya dan lebih mengefektifkan promosi perpustakaan. Memberikan inspirasi bagi penelitian selanjutnya mengenai tema yang berhubungan.

#### 1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Metode studi kasus dipilih karena melalui studi kasus, peneliti dapat memahami secara mendalam tentang suatu kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap informan serta diperkuat dengan observasi terhadap grup Facebook Perpustakaan Forum Indonesia Membaca (Library@batavia). Hasil wawancara dan observasi selanjutnya akan dianalisis. Dari analisis data penelitian tersebut peneliti akan menarik kesimpulan sebagai tahap akhir dari penelitian ini.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Perpustakaan Umum

##### 2.1.1 Pengertian

Perpustakaan umum menurut Sutarno adalah perpustakaan yang sumber pembiayaannya berasal dari dana umum, yang berasal dari masyarakat. Tugas dan fungsinya memberikan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat, sebagai pusat informasi, pusat sumber belajar, tempat rekreasi, penelitian, dan pelestarian koleksi bahan pustaka yang dimiliki (2006, p. 37).

Gill (2001, p. 1-2 ), mendefinisikan perpustakaan umum sebagai berikut:

*A public library is an organization established, supported and funded by the community, either through local, regional or national government or through some other form of community organization. It provides access to knowledge, information and works of the imagination through a range of resources and services and is equally available to all members of the community regardless of race, nationality, age, gender, religion, language, disability, economic and employment status and educational attainment.*

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Bab 1 pasal 1, yang dimaksud dengan perpustakaan umum adalah “perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial”.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dibiayai oleh dana umum dan diperuntukkan bagi siapa saja (masyarakat umum) tanpa adanya diskriminasi.

### 2.1.2 Misi Perpustakaan Umum

Misi perpustakaan umum dalam manifesto UNESCO berkaitan dengan informasi, literasi, pendidikan dan kebudayaan yang harus diterapkan dalam layanan perpustakaan umum yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan dan memperkuat kebiasaan membaca di kalangan anak-anak sejak usia dini
2. Mendukung pendidikan mandiri dan pendidikan formal pada semua tingkatan
3. Memberikan kesempatan bagi pengembangan kreativitas perorangan
4. Merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak dan generasi muda
5. Mempromosikan kesadaran akan warisan budaya, apresiasi seni, keberhasilan ilmiah dan inovasi
6. Menyediakan akses terhadap ungkapan kultural dari semua pertunjukan seni
7. Membina dialog antar budaya dan menghormati keanekaragaman budaya
8. Mendukung budaya oral/lisan
9. Menjamin akses bagi warga negara terhadap semua informasi
10. Menyediakan jasa informasi yang memadai bagi perusahaan lokal, asosiasi dan kelompok yang berkepentingan
11. Memfasilitasi pengembangan informasi dan keterampilan melek komputer
12. Mendukung dan ikut serta dalam aktivitas dan program literasi bagi semua kelompok umur dan memulai aktivitas tersebut bilamana perlu.

(Gill, 2010, p. 88).

### 2.1.3 Tujuan Perpustakaan Umum

Berdirinya perpustakaan umum memiliki tujuan tertentu. Gill (2001, p.2), menyatakan bahwa tujuan dari didirikannya perpustakaan umum adalah:

*to provide resources and services in a variety of media to meet the needs of individuals and groups for education, information and personal development including recreation and leisure.*

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perpustakaan umum adalah menyediakan literatur dan layanan dalam berbagai

media untuk memenuhi kebutuhan individu dan kelompok dalam berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, informasi dan pengembangan diri.

UNESCO dalam manifesto yang dikeluarkan tahun 1972 mengatakan bahwa tujuan Perpustakaan Umum adalah untuk:

1. Memberikan kesempatan bagi masyarakat umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik.
2. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat dan murah bagi masyarakat, terutama informasi mengenai topik yang berguna bagi mereka dan yang sedang hangat dalam kalangan masyarakat.
3. Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bahan pustaka.
4. Bertindak sebagai agen cultural artinya Perpustakaan Umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya.

(Zulfikar, 2005, p. 3)

#### **2.1.4 Layanan Perpustakaan**

Layanan yang disediakan oleh perpustakaan umum terbuka bagi siapa saja tanpa adaya diskriminasi. Untuk mencapai keberhasilan dalam memberikan layanan perpustakaan, perpustakaan harus memberikan akses bagi semua pengguna perpustakaan termasuk pengguna potensial. Menurut Gill (2001, p. 24), beberapa elemen penting agar layanan perpustakaan umum dapat efektif, yaitu:

- Mengidentifikasi pengguna potensial
- Analisis kebutuhan pengguna
- Meningkatkan layanan yang diberikan kepada pengguna
- Memperhatikan kepentingan pengguna
- Promosi melalui pendidikan pemakai
- Kooperatif dan berbagi sumber daya
- Membangun jaringan elektronik
- Menjamin akses terhadap layanan yang diberikan

- Menyediakan gedung perpustakaan.

Layanan perpustakaan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Untuk kategori anak-anak, layanan yang diberikan berupa bahan pustaka yang dapat membuat anak gemar membaca, memperoleh pengetahuan, dan meningkatkan daya imajinasi anak. Mendukung budaya baca dan menyediakan buku dan media lain untuk anak. Remaja, layanan yang diberikan mencakup akses sumber informasi elektronik berdasarkan minat dan kebutuhan mereka, novel populer, musik, majalah remaja, poster, dan *games* komputer. Dewasa, mendukung pembelajaran sepanjang hayat, pemanfaatan waktu luang dengan kegiatan yang menarik, kebutuhan informasi, kegiatan kelompok, kegiatan kebudayaan, membaca sebagai sarana rekreasi (Gill, 2001).

### 2.1.5 Manajemen Perpustakaan Umum

Manajemen perpustakaan umum meliputi sejumlah keahlian, yaitu:

1. *Leadership and motivation*, keahlian dalam hal kepemimpinan dan memberikan motivasi kepada staf
2. *Maintaining effective relationships with governing and funding bodies*, membina hubungan yang baik / efektif dengan pemerintah dan lembaga/badan yang menaungi
3. *Planning and policy development*, keahlian dalam hal membuat perencanaan dan kebijakan pembangunan
4. *Building and maintaining networks with other organizations*, keahlian dalam membangun dan membina jaringan atau kerjasama dengan organisasi lainnya
5. *Budget negotiations and management*, keahlian dalam hal negosiasi rencana anggaran dan manajemen
6. *Management of library resources*, keahlian dalam hal mengelola sumber daya yang dimiliki perpustakaan
7. *Staff management*, keahlian dalam manajemen staf
8. *Planning and development of library systems*, keahlian dalam membuat perencanaan dan pembangunan sistem perpustakaan

9. *The management of change*, manajemen perubahan
10. *Marketing and promotion*, keahlian dalam bidang pemasaran dan promosi perpustakaan
11. *Community liaison and lobbying*. Keahlian dalam hal membina hubungan dengan masyarakat serta melakukan lobi.  
(Gill, 2001, p. 71-72)

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa promosi perpustakaan merupakan salah satu hal yang penting dalam pengelolaan perpustakaan umum.

## 2.2 Promosi

### 2.2.1 Pemasaran

Kegiatan promosi tidak terlepas dari pemasaran karena promosi merupakan salah satu elemen dalam bauran pemasaran. Chartered Institute of Marketing mendefinisikan marketing sebagai “*the management process responsible for identifying, anticipating and satisfying customer requirements profitably*” (Coote, 1997, p.2). Marketing adalah proses manajemen yang bertanggung jawab untuk mengenali, mengantisipasi dan memuaskan keperluan pelanggan secara menguntungkan.

Sedangkan Philip Kotler, dalam bukunya *Marketing Management* (2003, p. 9) menyatakan bahwa “*marketing is societal proses by which individuals and groups obtain what they need and wants through creating, offering, and freely exchanging product and services of value with others*”. Marketing adalah suatu proses sosial yang di dalam proses itu individu dan kelompok memperoleh sesuatu yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.

### 2.2.2 Konsep Promosi

Promosi merupakan salah satu elemen dari bauran pemasaran yang tercakup dalam 4P yang meliputi:

- a. *Product: the right service that performs its intended function well to meet the customer's needs*
- b. *Price: the right price, reflecting the quality of the services(s) offered and the current market conditions*
- c. *Place: how the service is made available to customers*
- d. *Promotion: communication/presentation that appeals to the customer and conveys the right image*  
(Coote, 1994: 19).

Promosi merupakan suatu bentuk komunikasi yang menarik bagi pelanggan dan menyampaikan citra yang tepat. Senada dengan hal tersebut, de Saez (2002, p.90) mengatakan bahwa promosi adalah metode komunikasi yang digunakan untuk mencapai sasaran pemasaran (konsumen).

Menurut Stanton (1996, p. 138), promosi merupakan usaha dalam bidang informasi, himbauan (*persuasion* = bujukan) dan komunikasi. Ketiga bidang ini saling berhubungan, sebab memberi informasi adalah menghimbau, dan sebaliknya, seseorang yang dihimbau, juga memberikan informasi.

Inti dari kegiatan promosi mencakup tiga hal pokok yaitu penyampaian informasi, himbauan atau ajakan dan komunikasi. Penyampaian informasi maksudnya memberikan informasi mengenai produk (barang maupun jasa) kepada konsumen. Himbauan atau ajakan berarti produsen menghimbau atau mengajak konsumen untuk menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan. Komunikasi maksudnya antara pihak produsen dan konsumen terjadi proses komunikasi.

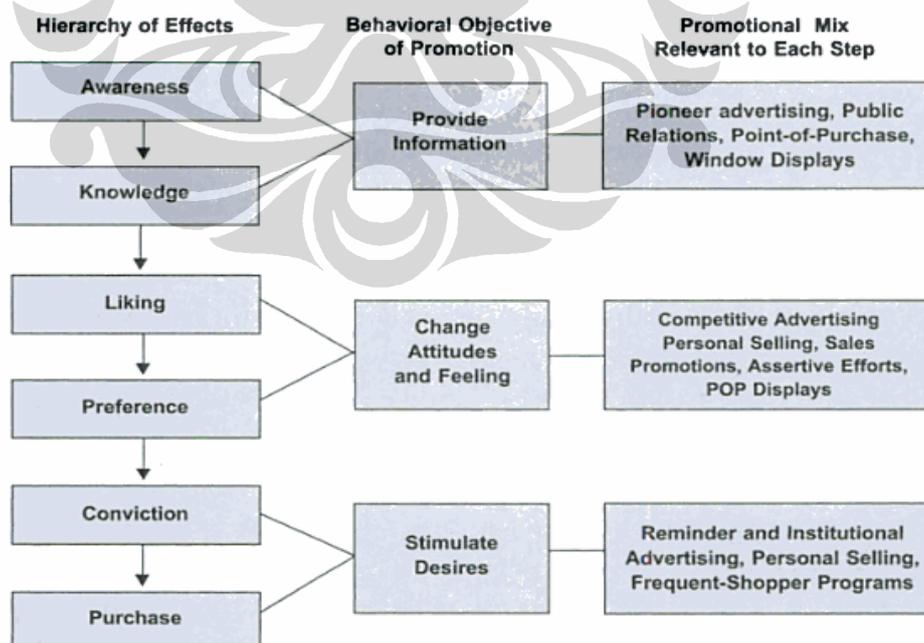
Promosi merupakan kegiatan penting pada suatu organisasi, terutama untuk organisasi yang bergerak dalam bidang usaha dan jasa. Bagaimanapun produk atau jasa yang dihasilkan tidak ada gunanya jika tidak diketahui atau dimanfaatkan.

Promosi merupakan salah satu bentuk komunikasi dan sarana yang menghubungkan produsen dengan konsumen yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai produk maupun layanan yang ditawarkan. Produk maupun jasa yang dimiliki oleh suatu organisasi tidak akan optimal pemanfaatannya tanpa suatu kegiatan promosi.

### Tujuan Promosi

Promosi menjadi suatu hal yang penting dan dibutuhkan karena beberapa faktor. Pertama, karena jarak antara produsen dan konsumen bertambah jauh. Selain itu, karena jumlah pelanggan potensial bertambah besar, maka masalah komunikasi pasar menjadi sangat penting. Sekalipun suatu produk, yang sebenarnya akan mampu memberikan faedah paling besar dan memuaskan kebutuhan paling banyak, produk itu akan mengalami kegagalan pemasaran jika tak seorang pun tahu bahwa produk yang demikian tersedia. Oleh karena itu, tujuan dasar promosi adalah menyebarluaskan informasi – guna memberitahukan pelanggan potensial (Stanton, 1996, p.140).

Berikut adalah gambar strategi promosi menurut tujuannya:



Gambar 2.1 Strategi Promosi Menurut Tujuannya

(Sumber: Freddy, 2004)

Tujuan promosi hendaknya disesuaikan dengan tingkatan pengetahuan yang dimiliki pelanggan. Terdapat tiga tujuan promosi, yaitu:

- Memberikan informasi, digunakan apabila hendak mendidik pelanggan (misalnya produk yang menggunakan teknologi yang belum dikenal oleh pelanggan) atau produk/jasa yang ditawarkan relatif menggunakan konsep baru atau penyempurnaan dari sebelumnya
- Mengubah sikap dan keyakinan atau perasaan, dilakukan dengan cara persaingan iklan, penjualan pribadi, dan usaha asertif
- Menstimulus agar pelanggan melakukan pembelian, mengiklankan produk perusahaan agar konsumen membeli produknya.

### **Bauran Promosi**

Bauran promosi tradisional mencakup empat elemen, yaitu periklanan, promosi penjualan, *publisitas/public relation*, dan penjualan pribadi. Akan tetapi, pada perkembangannya muncul *direct marketing* dan *interactive/internet marketing* sebagai bauran promosi.

Gambar 2.2 The Promotion Mix  
(Sumber: Belch, 2003)

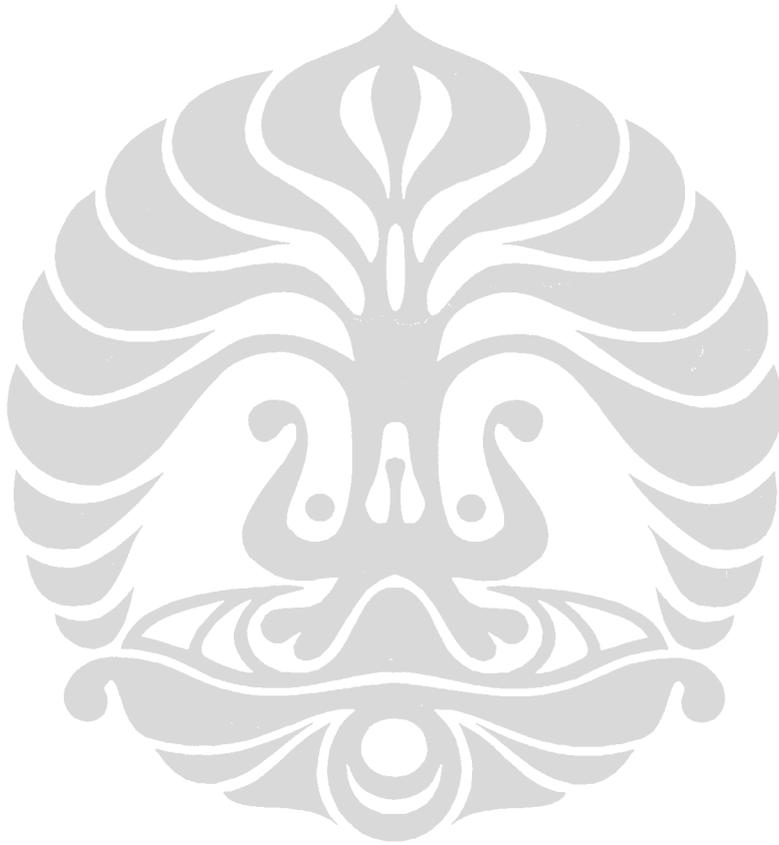
### **Elemen Promotion Mix**

#### a. *Advertising*

Iklan merupakan segala bentuk komunikasi nonpersonal tentang organisasi,

radio, majalah, surat kabar) yang dapat mengirimkan pesan kepada banyak orang, pada saat dan yang bersamaan.

*b. Direct marketing*



kontak langsung antara pembeli dan penjual, baik tatap muka atau melalui beberapa bentuk telekomunikasi seperti telepon penjualan.

(Belch, 2003, p. 16-23)

Kegiatan promosi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara manual atau tradisional dan secara elektronik. Kegiatan promosi secara tradisional dilakukan dengan publisitas dan pameran, sedangkan bentuk kegiatan promosi secara elektronik adalah melalui media televisi, radio, dan internet (de Saez, 2002)

### 2.2.3 Promosi Perpustakaan

Segala aktifitas promosi adalah bentuk dari komunikasi pemasaran. Kurangnya komunikasi yang efektif tentang perpustakaan seperti koleksi, jasa/ layanan yang diberikan, kegiatan-kegiatan yang diadakan, dapat mengakibatkan salah pengertian, tidak adanya minat banyak pihak terhadap perpustakaan. Pentingnya komunikasi berbagai pihak dimaksudkan untuk menumbuhkan minat terhadap perpustakaan. Kesalahpahaman tentang perpustakaan akan timbul karena ketidak-ahlian dalam penyampaian pesan kepada pemustaka.

Perencanaan pelayanan perpustakaan dapat dirumuskan dengan konsep 4P tentang pemasaran, yang diterjemahkan ke dalam konsep *Service* atau *Product*, *Price*, *Place*, dan *Promosi*. Oleh karena itu, promosi merupakan hal yang penting bagi perpustakaan. Promosi perpustakaan bertujuan memperkenalkan segala informasi dan sumber-sumber yang dimiliki perpustakaan kepada masyarakat luas supaya mereka pada akhirnya berminat memanfaatkannya secara optimal (Pawit, 2001).

Pelanggan perpustakaan adalah semua orang yang digolongkan ke dalam pengguna potensial. Mereka perlu dianalisis dengan jelas mengenai struktur dan kondisi sosiodemografinya, jenis dan tingkatan kebutuhan akan informasi, serta tentang karakteristik lainnya yang ada kaitannya dengan kemungkinan menggunakan perpustakaan (Pawit, 2001).

## Tujuan

Promosi perpustakaan dilakukan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Berikut beberapa sasaran promosi perpustakaan menurut Sutarno (2006, p. 101), yaitu:

1. Mempromosikan atau memberitahukan supaya masyarakat tahu dan kenal
2. Mengingatkan agar masyarakat selalu ingat
3. Menarik perhatian agar masyarakat tertarik kepada perpustakaan.

Inti dari pernyataan di atas adalah bahwa promosi perpustakaan dilakukan agar masyarakat mengetahui keberadaan perpustakaan yang bersangkutan serta hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan tersebut. Setelah masyarakat mengetahui keberadaan perpustakaan diharapkan mereka akan selalu ingat dan merasa tertarik dengan perpustakaan tersebut. Lebih lanjut diharapkan mereka mau memanfaatkan perpustakaan tersebut.

## Metode Promosi Jasa Perpustakaan

Sosialisasi atau pemasyarakatan perpustakaan melalui promosi perpustakaan merupakan hal yang penting, terutama untuk perpustakaan yang masih kurang dikenal oleh masyarakat. Namun demikian, bagi perpustakaan yang sudah dikenal oleh masyarakat dan sudah ramai dikunjungi, kegiatan promosi tetap diperlukan guna mempertahankan dan menjaga keberlangsungannya (Sutarno, 2006).

Kegiatan promosi perpustakaan dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain:

- a. Media cetak seperti penyebaran brosur, pembuatan daftar tambahan koleksi baru
- b. Pemajangan koleksi baru di papan pengumuman
- c. Melalui media elektronik, misalnya membuat situs (*home page, web site*), dan membuat pangkalan data yang dapat diakses
- d. Membuat iklan layanan sosial
- e. Membuat film dokumenter

- f. Mengundang pejabat dan tokoh publik, seperti pengarang, artis ke perpustakaan
- g. Mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan keikutsertaan masyarakat, misalnya perlombaan, pameran
- h. Mengadakan seminar ilmiah, diskusi, bedah buku
- i. Memberikan hadiah buku kepada pemakai perpustakaan tertentu.

(Sutarno, 2006, p. 213)

Seiring dengan perkembangan teknologi bidang informasi, cara untuk mempromosikan perpustakaan pun mengalami perkembangan. Internet dengan berbagai kelebihanannya, merupakan media komunikasi interaktif yang dapat digunakan untuk kegiatan promosi perpustakaan.

### **2.3 Internet dan Situs Facebook**

#### **2.3.1 Internet**

Internet adalah jaringan komputer global yang memungkinkan dua komputer atau lebih berkoneksi dengannya untuk mentransfer *file* dan tukar menukar *e-mail* dan pesan-pesan *real-time*. Internet merupakan landasan untuk *World Wide Web*. Internet juga merupakan kumpulan jaringan komputer yang berbeda-beda dan saling berhubungan di seluruh dunia. Semua komputer itu dihubungkan dengan internet agar dapat berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan *Transmission Control Protocol/ Internet Protokol* (Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer, 2004).

Menurut Abdul (2003, p. 370), internet merupakan contoh jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh penjuru dunia dan tak terikat pada atau organisasi apapun. Siapa saja dapat bergabung pada internet. Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga dinamis dan interaktif.

Pada perkembangan selanjutnya, muncullah berbagai situs komunitas (situs jejaring sosial) yang dapat digunakan untuk saling berkomunikasi dan bersosialisasi. Salah satunya adalah situs Facebook.

### **2.3.2 Facebook**

#### **Sejarah Facebook dan Perkembangan Facebook**

Facebook merupakan situs pertemanan yang saat ini sangat populer di dunia. Situs pertemanan ini diluncurkan pertama kali pada tanggal 4 Februari 2004, oleh seorang mahasiswa Harvard University, yang bernama Mark Zuckerberg. Sebelum membuat Facebook, sebenarnya Zuckerberg telah bereksperimen dengan beberapa proyek. Proyek awalnya adalah Coursematch yang memungkinkan mahasiswa di kelas yang sama dapat melihat daftar teman-temannya. Proyek berikutnya adalah facemash.com, ini merupakan situs pemeringkatan foto-foto mahasiswa Harvard. Para pengunjung dapat memberi tanda “keren” atau “jelek” pada foto seorang mahasiswa. Namun, situs tersebut hanya sempat terpampang selama empat jam, sebelum akhirnya akses internetnya diputus oleh petugas administrasi kampus. Zuckerberg pun di bawa ke Badan Administrasi Universitas Harvard karena dianggap telah mendobrak sistem keamanan komputer kampus, melanggar peraturan privasi di internet, dan melanggar hak cipta. Kejadian tersebut tidak membuat dia jera. Ia pun memulai proyek Facebooknya. Zuckerberg membutuhkan waktu dua minggu untuk menulis kode bahasa komputer situs pertemanan itu. Anggota pertama yang bergabung dalam Facebook adalah teman-temannya sendiri, dan dalam jangka waktu dua minggu, sepertiga dari mahasiswa Harvard telah menjadi anggota tetap Facebook (Made, 2010, p.1-2).

Setelah mempopulerkan situs facebook di Harvard, Zuckerberg memperluas keanggotaan Facebook ke kampus lain. Dengan mendapat bantuan dari temannya, diantaranya: Dustin Moskovitz dan Chris Hugh, dia berhasil mengembangkan sayap ke Universitas Stanford, Columbia, Yale, Ivy College, dan beberapa kampus di wilayah Boston. Dalam waktu singkat, mereka meluncurkan Facebook ke 30 kampus. Pada bulan Agustus 2005, Zuckerberg secara resmi

menamakan perusahaannya Facebook. Situs ini secara bertahap dan konsisten terus memperluas jaringannya hingga ke luar Amerika dengan mengembangkan berbagai bahasa di dalamnya, termasuk bahasa Indonesia. Hingga saat ini terdapat lebih dari 350 juta pengguna aktif dari seluruh dunia mulai dari pelajar samapi profesional. Di Indonesia, facebook menjadi situs No. 1 yang paling sering dikunjungi mengalahkan mesin pencari Google (Made, 2010, p.2)

Facebook adalah aplikasi web yang menghubungkan orang-orang dalam hubungan sosial yang berkaitan. Kekuatan yang digunakan adalah dengan memberikan otoritas kepada Facebook untuk mengakses daftar alamat yang tersimpan di email kita dan memberikan rujukan kepada rekan-rekan yang ada dalam lingkaran sosial kita. Dengan fasilitas "*people you may know*", kita dapat menemukan dan menyeleksi orang-orang yang memiliki hubungan dengan kita. (Facebook.com). Lingkaran hubungan sosial inilah yang dapat kita manfaatkan sebagai target layanan perpustakaan.

Cara menggunakan Facebook sangat mudah, yaitu dengan cara mengakses situs Facebook yang beralamat di <http://www.Facebook.com>

- *Photos*, berisi profil foto/ *primary* foto maupun foto album yang Anda *upload*. Teman Anda juga dapat mengirimkan foto dengan fasilitas *Post a Photo*. Anda juga bisa memberi tag atau nama teman – teman yang ada di foto tersebut.
- *Boxes*, merupakan tab tambahan yang dapat digunakan untuk meletakkan aplikasi tambahan maupun notes. Anda dapat menambahkan tab baru dengan mengklik tab bertanda + (plus), misalnya tab tambahan untuk aplikasi yang kita punya.
- Edit, Disini berisi form untuk mengedit informasi tentang diri Anda

### 3. *Friends*

Dari menu ini kita bisa mengetahui update friends, siapa saja teman kita, maupun menambah teman

### 4. *Inbox*

Menu inbox terdiri dari kotak masuk dan membuat pesan baru. Mengirim pesan melalui menu ini lebih bersifat *privat*, sebab pesan ini tidak ditampilkan di *wall* kita. Pesan ini hanya bisa dibuka oleh si penerima.

(Xuya, 2009)

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa fitur Facebook yang dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan. Fitur Facebook yang dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan antara lain yaitu:

#### 1. *Info (Information)*

Fitur ini dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai perpustakaan, misalnya alamat perpustakaan dan kontak perpustakaan, pustakawan yang bertugas, jenis perpustakaan, layanan perpustakaan, serta informasi tambahan lainnya yang dianggap perlu.

#### 2. *Dinding (Wall)*

Pustakawan dapat meng-*update* status, kemudian pemustaka dapat menuliskan testimoni maupun mengomentari status *update* kita. Fasilitas ini juga dapat digunakan layaknya seperti sebuah buku tamu. Pustakawan dapat berkunjung ke buku tamu mereka (pemustaka) lalu meletakkan pesan di sana ataupun sebaliknya.

3. *Diskusi (Discussion Board)*

Merupakan fasilitas papan diskusi terstruktur berdasarkan *thread* atau topik. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan untuk mengadakan diskusi mengenai suatu topik dengan para pemustaka.

4. *Photos dan Video*

Fasilitas ini dapat dimanfaatkan untuk meng-*upload* foto-foto perpustakaan, kegiatan yang diadakan perpustakaan ataupun foto pemustaka yang mereka ketika mereka berkunjung ke perpustakaan.

5. *Events*

Fasilitas *events* adalah salah satu fasilitas yang menarik. Karena kita dapat menjadwalkan sebuah rencana kegiatan dan mengundang para peminat untuk mengkonfirmasi kehadiran mereka. Facebook akan otomatis membuat satu page untuk setiap kegiatan.

6. *Catatan (Notes)*

Adalah fasilitas blogging sederhana. Pustakawan dapat menulis catatan kecil secara langsung ataupun mengimport dari blog resmi perpustakaan yang sudah ada.

7. *Share*

Fasilitas ini dapat digunakan pustakawan dan pemustaka untuk merekomendasikan Facebook perpustakaan mereka kepada teman-teman mereka. Ini merupakan *tools* yang menarik untuk menyebarkan informasi tentang perpustakaan kita.

### **Keunggulan Facebook**

Beberapa keunggulan Facebook dibanding *social networking* lainnya adalah sebagai berikut :

1. *Network*

Kita dapat memilih jaringan utama kita berdasarkan negara. Dengan fitur ini, kita dapat dengan mudah menemukan teman yang berada di negara kita.

2. *Clean Layout*

Facebook memiliki layout yang sederhana.

### 3. *Group*

Berbeda dengan Friendster yang mengharuskan kita membuat *account* untuk komunitas, di Facebook kita bisa membuat grup dimana grup ini memiliki fitur yang sangat baik untuk membentuk komunitas online seperti diskusi, foto, *wall* atau testimonial, dan fitur lainnya.

### 4. *Photo Album*

Dengan fasilitas ini, kita dapat mengelompokkan foto – foto dalam kategori event / lokasi. Dan fantastisnya, jumlah foto tidak dibatasi atau *unlimited*.

### 5. *Event*

Kita bisa mengisi kegiatan yang kita inginkan untuk diketahui pengguna lain. Misalnya *party* atau pun *launching produk*, kita pun dapat mengundang pengguna lain untuk menghadiri acara tersebut.

### 6. *Status Update*

Fitur ini bisa diisi dengan aktivitas yang sedang kita lakukan. Bisa juga untuk menuangkan hal-hal yang kita pikirkan atau apa yang kita rasakan.

### 7. *Mobile Browsing*

Kita dapat mengakses halaman Facebook langsung dari handphone. Dengan tampilan yang disesuaikan dengan kondisi handphone, akses akan lebih mudah dan cepat dibanding mengakses website dengan tampilan desktop dari handphone.

### 8. *Anti Fake Account dan Spam*

Facebook memiliki fitur yang mantap untuk mencegah akun palsu dan spam. Tiap aksi posting maka kita harus mengisi CAPTCHA untuk mencegah spam, bila tidak ingin terus menggunakan CAPTCHA, maka kita harus memverifikasi account sesuai kode yang dikirim ke account kita.

### 9. *Develop Widget*

Kita bisa membangun sebuah aplikasi (game, feed reader, dan lainnya) lalu dipasang di profil kita menggunakan API dari Facebook platform. (Xuya, 2009).

### 2.3.3 Promosi Perpustakaan melalui Facebook

Promosi perpustakaan melalui Facebook merupakan bentuk kegiatan promosi melalui media internet. Perkembangan internet yang pesat dan ditambah dengan munculnya berbagai situs jejaring sosial seperti Facebook menginspirasi perpustakaan untuk menggunakannya sebagai sarana promosi perpustakaan.

Facebook merupakan teknologi yang dapat diintegrasikan ke dalam perpustakaan dalam upaya untuk pemasaran perpustakaan. Sebagai situs yang interaktif Facebook sangat populer di kalangan mahasiswa.

*“Facebook is one of the high technologies that has been integrated into library marketing efforts. As an interactive web site, Facebook has been very popular among college students.” (Xia, 2009, p.470).*

Facebook menjadi sarana yang baik untuk mengaktifkan perpustakaan dengan menginformasikan kegiatan perpustakaan seperti *event*, pameran, *workshop* dan berbagai aktifitas lainnya kepada pemustaka.

*Facebook would be a better tool for “active libraries,” or libraries that host a lot of events, exhibits, workshop and other activities as its top use is for announcements and marketing (Jacobson, 2010, p.13).*

#### Profil Facebook

Tujuan seseorang melihat profil kita menurut Made (2010) adalah mereka ingin mengetahui dan mengenal kita lebih jauh. Beberapa hal yang dapat dilakukan agar seseorang yang melihat profil kita dapat menaruh kepercayaan kepada kita:

- Cantumkan sebanyak mungkin informasi selama tidak mengganggu privasi kita. Semakin lengkap akan semakin baik karena orang lain membutuhkan informasi yang cukup untuk bisa lebih percaya.
- Masukkan alamat kontak yang bisa dihubungi, seperti email, alamat *website*, dan nomor telepon, sehingga memudahkan seseorang untuk menghubungi kita sewaktu-waktu.
- Pilih aplikasi yang lebih profesional.
- Posting sesuatu yang bermanfaat pada status Anda

## Promosi Melalui Grup

Grup dalam Facebook dapat membantu Anda dalam membuat halaman untuk komunitas, sehingga Anda dapat menyatukan teman Anda di suatu tempat. Hal ini memudahkan Anda dalam menyampaikan pesan ke banyak orang tanpa harus memilih satu per satu, dengan catatan teman-teman Anda sudah bergabung dalam komunitas yang Anda buat (Suke, 2009, p. 128-129).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa grup Facebook membantu kita untuk menyatukan orang-orang dalam suatu komunitas di dunia maya. Untuk perpustakaan, grup Facebook dapat dimanfaatkan untuk menyatukan para pemustaka dan juga pustakawan dalam suatu komunitas. Dengan tergabungnya para pemustaka dan pustakawan dalam suatu komunitas memudahkan untuk saling berbagi informasi. Pustakawan dapat mempromosikan kegiatan-kegiatan perpustakaan kepada pemustaka dengan lebih cepat dan mudah karena Facebook memungkinkan untuk menyampaikan pesan ke semua orang yang telah menjadi anggota grup (*message all member*).

Cara untuk membuat suatu grup dalam Facebook adalah sebagai berikut:

1. Pilih aplikasi *groups* di kiri bawah halaman Facebook
2. Pilih *Create a New Groups*
3. Mengisi *Group Info Group Type* untuk memperjelas kategori komunitas yang dibuat.
4. Langkah selanjutnya adalah *Customize*, dilakukan untuk memasukkan gambar yang ingin digunakan sebagai gambar untuk grup yang akan dibuat. Dapat pula memilih *Options* apa saja yang ingin digunakan untuk kepentingan anggota yang bergabung. Terdapat pula menu *Access*, yaitu bagaimana keamanan grup ini diakses. Apakah siapa saja dapat langsung bergabung, atau perlu persetujuan dari administrator. Setelah itu tekan *Save and Continue* untuk menuju langkah berikutnya.
5. Selanjutnya ajak teman untuk bergabung dalam grup yang telah dibuat, kemudian tekan *Send Invitations* untuk mulai mengirimkan.

6. Fasilitas *Event* juga dapat digunakan untuk kegiatan promosi, yaitu dengan mengundang teman untuk hadir pada suatu kegiatan, misalnya seminar dan *workshop*.

(Suke, 2009, p. 129-132).

Grup Facebook dapat dimanfaatkan untuk komunikasi dan promosi kegiatan perpustakaan. Menu diskusi merupakan salah satu menu yang dapat dimanfaatkan perpustakaan untuk berkomunikasi dengan pemustaka. Menurut Xia (2009), gaya pengelolaan grup Facebook adalah kunci untuk kesuksesan dari diskusi grup. Aktivitas grup tidak hanya dapat bersifat luas (jangkauan anggotanya), tetapi juga bermacam-macam. Umumnya aktivitas grup mencakup diskusi mengenai suatu topik dan pengiriman pesan dinding (*wall post*). Fitur lain yang dapat dimanfaatkan adalah pengiriman pesan kepada semua anggota grup (*message all member*). Masing-masing anggota grup akan menerima pesan dari grup yang mereka ikuti, sehingga mereka mengetahui informasi-informasi terbaru mengenai grup tersebut. Fitur ini membantu pustakawan untuk mempromosikan perpustakaan.

Beberapa hal menurut Made (2010, p. 39) yang dapat dilakukan untuk mengembangkan grup:

1. Undanglah teman yang memiliki ketertarikan atau kebutuhan yang terkait dengan bidang Anda.
2. Mintalah mereka mengundang teman untuk ikut bergabung di grup tersebut.
3. Admin (pemilik grup) harus lebih proaktif dibandingkan yang lain. Selalu buka diskusi baru untuk dibahas, sehingga grup lebih dinamis.
4. Tunjukkan kepedulian kepada anggota grup dengan memposting tips-tips yang menggugah minat mereka. Sempatkan untuk menjawab pertanyaan dari anggota grup.

Hal penting yang juga harus diperhatikan ketika suatu perpustakaan memutuskan menggunakan Facebook untuk kegiatan perpustakaan adalah bahwa pustakawan harus menyadari bahwa menggunakan Facebook memerlukan banyak perhatian dan jika perpustakaan tidak berkomitmen untuk selalu meng-

*update* atau memperbaharui halaman Facebooknya setidaknya seminggu sekali atau lebih, penggunaan Facebook akan menjadi sia-sia.

*Librarians must be aware that using Facebook as a tool requires a lot of attention and if a library cannot commit to updating their Facebook page at least once a week or more, it may not be a very useful or successful tool (Jacobson, 2010, p.13).*

Apabila sebuah grup tidak dikelola dengan baik, maka grup tersebut tidak akan efektif dan lama kelamaan anggota grup akan meninggalkan grup tersebut karena dianggap grup tersebut sudah tidak aktif. Usahakan pustakawan selalu memperbaharui tulisan atau informasi yang ada di facebook, sehingga grup terlihat dinamis.

Pustakawan harus senantiasa mengikuti perkembangan jaman. Perkembangan internet dan aplikasi web 2.0 berkembang dengan sangat cepat. Saat ini Facebook menjadi situs jejaring sosial yang populer, tetapi untuk beberapa saat mendatang situs jejaring sosial lainnya ataupun teknologi lainnya akan lebih populer dan menggantikan peranan Facebook. Untuk itu kesiapan pustakawan untuk mengikuti perubahan yang ada menjadi hal yang penting dan merupakan tantangan bagi pustakawan.

*Librarians should not get too attached to Facebook, as there is always the next tool or social networking site that people are using. Web 2.0 applications move quickly and the Internet is constantly changing, be prepared to leave your hard work behind to jump to the next tool. (Jacobson, 2010, p.14).*

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menekankan pada pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Taylor dan Bogdan dalam Bagong, 1991, p. 203). Sedangkan John W. Creswell dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif*, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Patilima, 2007, p. 2-3).

#### 3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang pemanfaatan Facebook sebagai sarana promosi perpustakaan. Penelitian ini akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu gambaran mengenai pemanfaatan Facebook sebagai sarana promosi Perpustakaan Forum Indonesia Membaca.

#### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus digunakan karena dapat menyajikan data-data dan temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial (Aziz dalam Bungin, 2005, p. 23). Selain itu studi kasus memiliki beberapa kelebihan antara lain: luwes dalam metode pengumpulan data yang digunakan, dapat dilaksanakan secara praktis di dalam banyak lingkungan sosial (Black dan Champion dalam Bungin, 2005, p. 23).

### **3.4 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah pemanfaatan Facebook sebagai sarana promosi perpustakaan, sedangkan objek penelitian ini adalah Facebook Perpustakaan Forum Indonesia Membaca.

### **3.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian berada di Perpustakaan Forum Indonesia Membaca yang berlokasi di Gedung Museum Bank Mandiri, lantai 1, Jl. Lapangan Stasiun No. 1 Kota. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2010.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dengan informan. Wawancara dipilih sebagai teknik pengumpulan data utama karena dari wawancara dapat dihasilkan data tentang persepsi atau penilaian bersifat sangat subyektif dan kualitatif. Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) dan melalui email.

#### **3.6.1 Wawancara**

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2005, p. 72). Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2005, p. 73).

#### **3.6.2 Observasi**

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, waktu, peristiwa, tujuan dan

perasaan (Patilima, 2005, p. 69). Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai pemanfaatan Facebook dalam kaitannya dengan promosi Perpustakaan Forum Indonesia Membaca. Dalam penelitian ini dilakukan observasi partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti ikut menjadi anggota dari grup Facebook Library@baravia.

### 3.7 Pemilihan Informan

Dalam pemilihan informan digunakan *purposive sampling*, yaitu melalui beberapa pertimbangan tertentu yaitu yang menguasai/memiliki kedalaman dan kekayaan data untuk dapat memahami masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Informan merupakan pengguna Facebook yang aktif
- b. Informan merupakan pengguna Facebook yang telah berpengalaman
- c. Informan memiliki keterkaitan dengan grup Facebook Library@batavia
- d. Informan memiliki pengetahuan tentang penggunaan Facebook Library@batavia
- e. Informan mempunyai pengetahuan tentang perpustakaan

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Informan	Pendidikan	Jabatan	Keterangan

				pengembangan perpustakaan

### 3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya (Bagong, 1991, p. 208).

Sebelum di lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. (Sugiyono, 2005, p. 90-91).

Berikut beberapa langkah yang penulis lakukan dalam analisis data:

1. Transkrip data hasil wawancara

Data hasil wawancara berupa data dalam bentuk audio (suara). Kemudian data tersebut dituangkan ke dalam bentuk tulisan tanpa menghilangkan kata yang diucapkan oleh informan. Bahasa yang digunakan adalah sesuai dengan yang digunakan oleh informan.

## 2. Reduksi data

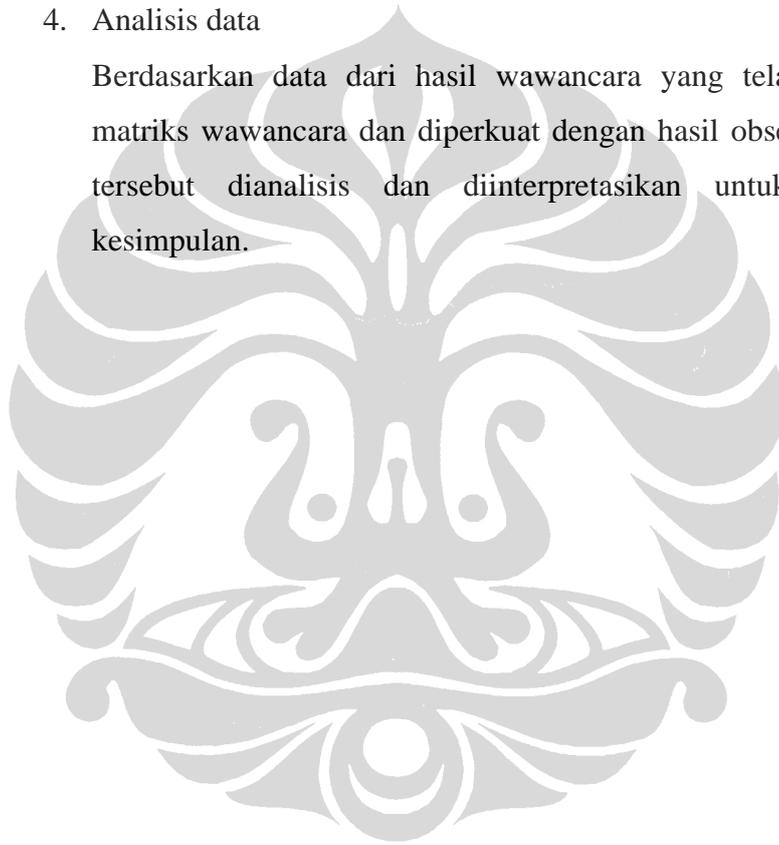
Pada proses ini dilakukan pembuangan kata yang tidak penting dan tidak berguna untuk kelanjutan proses penelitian.

## 3. Pembuatan matriks wawancara

Matriks wawancara dibuat untuk memudahkan dalam analisis data. Dalam matriks wawancara jawaban informan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu.

## 4. Analisis data

Berdasarkan data dari hasil wawancara yang telah dituangkan dalam matriks wawancara dan diperkuat dengan hasil observasi, kemudian data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan untuk kemudian ditarik kesimpulan.



## **BAB 4**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri atas dua bagian besar, yaitu profil tempat penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Promosi Perpustakaan: Studi Kasus Perpustakaan Forum Indonesia Membaca.

#### **4.1 Profil**

##### **4.1.1 Forum Indonesia Membaca**

Forum Indonesia Membaca (FIM) didirikan di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 2001 oleh sekelompok insan yang peduli akan dunia literasi di Indonesia. Sebetulnya ide yang mendasari terbentuknya Forum Indonesia Membaca sudah ada sejak tahun 1998. Berawal dari diskusi sejumlah relawan perbukuan yang beraktivitas dalam sebuah komunitas yang melakukan penggalangan sumbangan buku dan mendistribusikannya ke Taman Bacaan Anak di Indonesia, muncul sebuah gagasan untuk mendirikan komunitas yang tidak terfokus pada perluasan akses terhadap bahan bacaan namun lebih pada kampanye penguatan budaya baca dan tulis di Indonesia melalui perpustakaan komunitas yang telah berdiri dan tersebar di banyak wilayah di Indonesia. Ide terbentuknya FIM berasal dari beberapa komunitas yang memiliki visi, misi dan kepedulian terhadap literasi.

Pada tahun 2003 - 2005 Forum Indonesia Membaca (FIM) mulai terlihat bentukan organisasi dan menggalang relawan yang berminat untuk mengembangkan aktivitas di dalamnya. Pada tahun ini pula para relawan FIM mulai mencoba mengembangkan sebuah perpustakaan komunitas (TBM) di wilayah Kalibata, Jakarta Selatan sembari mempersiapkan perpustakaan umum merangkap sekretariat dimana ruangan tersebut dipinjamkan oleh salah seorang sahabat FIM. Kegiatan FIM di periode ini memang masih difokuskan pada pengumpulan dan distribusi sumbangan buku, pengembangan aktivitas di perpustakaan komunitas serta membangun jaringan kerja baik dengan sesama penggiat komunitas literasi maupun dengan mitra-mitra lainnya baik dari penerbit, swasta, media massa dan lainnya.

Pada pertengahan tahun 2008 FIM memulai kerja sama dengan Museum Mandiri dimana WBD (World Book Day) I digelar dan mengembangkan sebuah perpustakaan umum yang bertempat di salah satu sayap museum. Perpustakaan ini menjadi sebuah wadah bagi para relawan untuk mengembangkan ilmu perpustakaan serta kegiatan literasi. Selain relawan, anak-anak di sekitar museum mendapatkan tempat alternatif belajar terutama untuk kelas komputer yang memang dibutuhkan ataupun aktivitas belajar – bermain lainnya. Sedangkan para remaja dapat beraktivitas melalui klub cerita maupun diskusi bulanan. Sedangkan para pemuda/i maupun masyarakat umum dapat terlibat dalam pengorganisasian kegiatan, kampanye literasi melalui media massa maupun internet, kemitraan dengan banyak pihak maupun kegiatan lainnya. FIM juga turut aktif berperan dalam mengembangkan dan mempromosikan kegiatan-kegiatan di kota tua Jakarta sebagai salah satu wilayah pendidikan dan wisata di Jakarta.

Forum Indonesia Membaca bercita-cita mewujudkan masyarakat yang mendukung upaya-upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembudayaan kebiasaan membaca sebagai kunci mengukir kecintaan akan ilmu pengetahuan, seni, nilai-nilai luhur dan kebudayaan bangsa.

Kegiatan Forum Indonesia Membaca (FIM) dijalankan oleh sekelompok relawan yang berasal dari latar belakang pendidikan, profesi, dan usia yang berbeda. FIM saat ini bergerak dengan bantuan dana perorangan, tetapi berbagai macam kegiatannya banyak bekerja sama dengan komunitas ataupun organisasi yang juga bergerak dalam dunia literasi, antara lain: Ikatan Penerbit Buku Jakarta (IKAPI Jakarta), Komunitas Pekerja Buku Indonesia (KPBI), Yayasan Mitra Netra, Rumah Dunia, Rumah pelangi, Yayasan Tunas Cendekia, Perpustakaan Mabulir, dan Mitra Tema.

Fokus kegiatan FIM adalah memasyarakatkan kegiatan membaca dan menulis di tingkat masyarakat lokal (*Local Literacy*) berbasis perpustakaan komunitas. Saat ini FIM telah terlibat membangun puluhan perpustakaan di berbagai daerah di Indonesia.

#### 4.1.1.1 Visi dan Misi Forum Indonesia Membaca

- Visi  
Menuju masyarakat Indonesia yang melek huruf secara fungsional (*functional skill literate*) sebagai prasyarat bagi bertumbuhnya masyarakat melek huruf secara budaya (*culture literate*).
- Misi  
Menyelenggarakan pelayanan, fasilitasi dan promosi literasi di seluruh wilayah Indonesia

#### Nilai Inti

1. Melaksanakan program-program aksi literasi yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi dan peningkatan kapasitas diri dan organisasi
2. Memperluas akses, fasilitasi, dan ruang partisipasi yang luas kepada warga masyarakat di Indonesia dalam penguatan budaya baca.
3. Menggagas pelatihan, publikasi, riset dan kajian (diskusi) literasi.
4. Mengkreasi berbagai piranti kampanye literasi (keberaksaraan).

#### 4.1.1.2. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Forum Indonesia Membaca (FIM), terdiri dari:

Manager Program : Desy Sekar

Staf :

- Mahmudin
- Ade Oktarini
- Nia Danyati

Walaupun secara struktural Forum Indonesia Membaca (FIM) dalam kesehariannya hanya dikelola oleh empat orang, tetapi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh FIM, seperti World Book Day (WBD) banyak sukarelawan FIM yang senantiasa membantu.

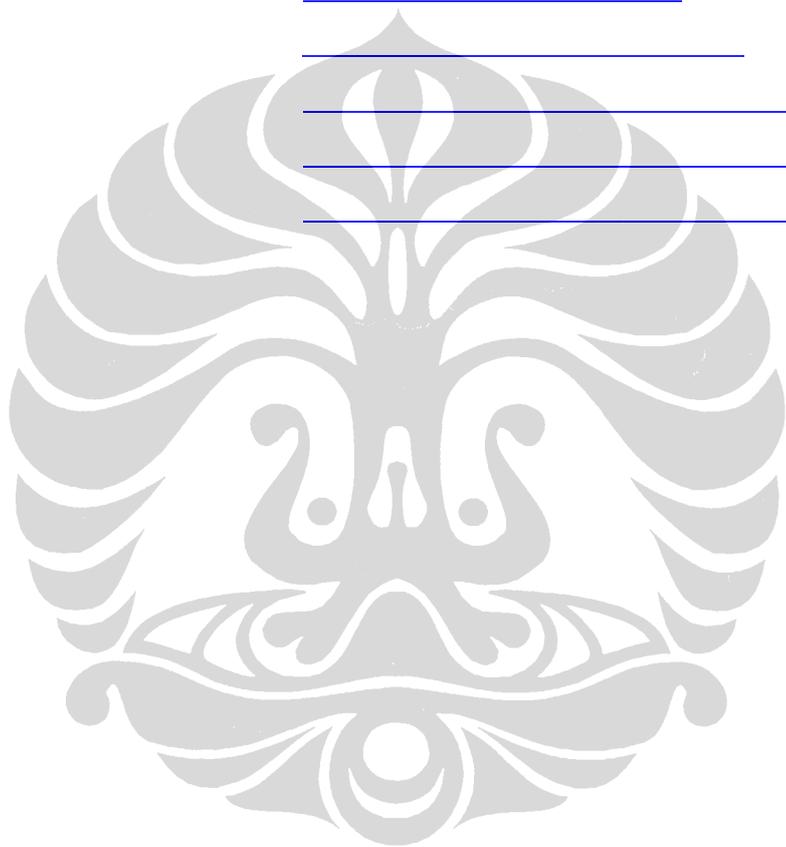
#### 4.1.1.3 Lokasi dan Kontak Forum Indonesia Membaca

Forum Indonesia Membaca (FIM) berlokasi di Museum Bank Mandiri, Lantai 1, Jl. Lapangan Stasiun No.1, Jakarta Kota.

Kontak:

Telepon : +6221 700 300 93/6

Email : [indonesiamembaca@yahoo.com](mailto:indonesiamembaca@yahoo.com)



Nasional ini melibatkan perpustakaan komunitas atau taman bacaan masyarakat sebagai basis pengembangan aktivitas literasi (baca tulis) juga partisipasi dari dunia industri dan media massa. Tema kampanye Forum Indonesia Membaca akan berganti setiap tahun dan akan diawali dengan perayaan World Book Day Indonesia.

c. Aktivitas Literasi (*Literacy Activity*)

Sasaran kegiatan ini adalah berkembangnya sumber daya manusia yang dapat mendukung kegiatan literasi dan juga mampu menyebarkan keahlian-keahlian literasi di lingkungannya. Kegiatan terdiri dari Klinik Membaca, Klinik Menulis, Klinik Perpustakaan, Workshop Teknologi Informasi, dan berbagai lokakarya lainnya.

#### 4.1.2 Perpustakaan Forum Indonesia Membaca

Perpustakaan Forum Indonesia Membaca merupakan sebuah perpustakaan umum yang didirikan dan dikelola oleh Forum Indonesia Membaca (FIM), sebuah komunitas yang peduli pada literasi. Perpustakaan Forum Indonesia Membaca adalah pusat aktivitas komunitas yang memberikan akses informasi terbuka bagi semua kalangan untuk pengembangan pengetahuan personal maupun kelompok baik yang bersifat kesenangan, pendidikan, maupun kebudayaan.

Perpustakaan Forum Indonesia Membaca (FIM) atau yang lebih dikenal dengan nama Library@batavia merupakan bagian dari program Forum Indonesia Membaca (FIM) yang termasuk ke dalam program *community learning center*. Walaupun secara struktural bernama Perpustakaan Forum Indonesia Membaca (FIM), tetapi dalam kegiatan sehari-harinya menggunakan nama Library@batavia. Nama Perpustakaan Forum Indonesia Membaca dinilai terlalu panjang dan terkesan kaku. *Image* yang ingin ditampilkan dengan nama Library@batavia adalah kuno tapi kini. Nama Batavia diambil karena lokasi perpustakaan tersebut di daerah Jakarta Kota yang identik dengan nama Batavia.

Library@batavia merupakan pengembangan dari perpustakaan Forum Indonesia Membaca yang telah beroperasi sejak tahun 2007. Awalnya Perpustakaan Forum Indonesia Membaca merupakan sebuah taman baca yang bernama Taman Bacaan Literasi. Pada bulan Juli 2008, Forum Indonesia Membaca (FIM) dan Museum Bank Mandiri dilandaskan atas kesamaan visi untuk mengembangkan pusat aktivitas komunitas yang senantiasa belajar sepanjang hayat, berkolaborasi untuk mengembangkan perpustakaan umum di Museum Bank Mandiri dengan nama Library@batavia. Koleksi Perpustakaan Forum Indonesia Membaca bersifat umum dan terbuka bagi siapa saja yang ingin memanfaatkannya.

#### **4.1.2.1 Visi dan Misi Perpustakaan Forum Indonesia Membaca**

- **Visi**

Menjadi pusat aktivitas komunitas berbasis perpustakaan yang memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi semua kalangan untuk pengembangan pengetahuan personal maupun kelompok baik yang bersifat kesenangan, pendidikan, maupun kebudayaan.

- **Misi**

1. Menyediakan berbagai macam sumber informasi bagi masyarakat baik untuk kebutuhan intelektual maupun rekreasi.
2. Mendorong tumbuhnya komunitas-komunitas belajar yang memiliki minat untuk saling berbagi pengetahuan.
3. Bekerjasama dengan berbagai pihak sebagai bentuk promosi terhadap perpustakaan sebagai pusat aktivitas masyarakat.

#### **4.1.2.2 Struktur Organisasi**

Perpustakaan Forum Indonesia Membaca dikelola oleh dua orang petugas. Satu orang sebagai manager program, merupakan pustakawan yang bertanggung jawab terhadap program-program atau kegiatan yang diadakan oleh Perpustakaan Forum Indonesia Membaca dan dibantu oleh seorang staf yang menangani bidang administrasi Forum Indonesia Membaca secara umum dan administrasi

Perpustakaan FIM. Struktur Organisasi Perpustakaan Forum Indonesia Membaca, terdiri dari:

Manager Program : Mahmudin  
Staf Administrasi : Nia Danyati

#### 4.1.2.3 Lokasi

Perpustakaan Forum Indonesia Membaca berlokasi di gedung Museum Bank Mandiri, lantai 1, Jl. Lapangan Stasiun No. 1, Jakarta Kota (11410).

#### 4.1.2.4 Layanan

- **Jam Buka Perpustakaan**

Selasa-Minggu pukul 10.00-16.00

Hari Senin dan hari libur nasional tutup.

#### 4.1.2.5 Koleksi

- *Jenis Koleksi*

- a. Koleksi Buku Umum: terdiri dari koleksi fiksi, non fiksi, dan referensi
- b. Koleksi Buku Anak: terdiri dari koleksi fiksi dan non fiksi
- c. Koleksi Terbitan Berkala: terdiri dari koran, majalah, tabloid, dan jurnal.
- d. Koleksi Komik

- *Sistem Klasifikasi dan Sarana Temu Kembali*

Sistem klasifikasi yang digunakan adalah DDC (*Dewey Decimal Classification*). Sarana temu kembali menggunakan OPAC, dengan sistem Senayan

#### 4.1.2.6 Keanggotaan

- *Syarat Keanggotaan*

1. Mengisi formulir keanggotaan

2. Melampirkan fotokopi KTP/KTM/Kartu Pelajar (Surat Keterangan dari Sekolah)
3. Membayar uang keanggotaan sebesar Rp. 25.000,- per tahun untuk pelajar dan Rp. 50.000,- untuk umum.

- *Hak Anggota*

1. Setiap anggota dapat meminjam maksimal 2 buku untuk jangka waktu peminjaman 2 minggu.
2. Setiap anggota dapat memperpanjang peminjaman hingga satu kali masa peminjaman. Perpanjangan dapat dilakukan di meja sirkulasi dengan membawa buku yang hendak diperpanjang.
3. Setiap anggota akan mendapat informasi tentang kegiatan-kegiatan Perpustakaan Forum Indonesia Membaca melalui email atau sms.
4. Kartu anggota Perpustakaan FIM dapat digunakan sebagai tiket masuk Museum Bank Mandiri sepanjang masa keanggotaannya belum berakhir.

#### **4.1.2.7 Program Perpustakaan Forum Indonesia Membaca**

Program-program di Perpustakaan Forum Indonesia Membaca dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dan remaja. Perpustakaan Forum Indonesia Membaca memiliki beberapa kegiatan yang dapat diikuti oleh anak-anak dan remaja untuk mengisi waktu luang mereka.

- a. Klub Cerita Anak
- b. Kelas Kreasi Kertas
- c. E-l@b (Klub Bahasa Inggris Untuk Remaja)
- d. Klub Merajut
- e. Parley (Klub Bahasa Perancis)

Sesuai dengan visi dan misi perpustakaan, kegiatan yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Forum Indonesia Membaca difokuskan pada kegiatan yang sifatnya pengembangan pengetahuan dan keterampilan personal maupun kelompok baik.

Klub cerita anak ditujukan untuk anak-anak dalam rangka pengembangan pengetahuan dan kebudayaan. Dalam klub cerita ini disajikan dongeng ataupun

cerita anak lainnya yang menarik bagi anak-anak. Tujuan dari program ini untuk melestarikan warisan budaya bangsa, berupa dongeng dan cerita anak dan menumbuhkan minat baca anak.

Kelas kreasi kertas bertujuan untuk melatih kreatifitas dan daya imajinasi. Dengan media kertas, peserta dapat berimajinasi untuk membuat suatu karya yang ia senangi. Kreatifitas merupakan hal yang perlu dilatih agar terus berkembang. Kelas kreatifitas ditujukan terutama untuk anak-anak, tetapi remaja ataupun masyarakat lainnya juga dapat ikut berpartisipasi.

Klub bahasa Inggris dan bahasa Perancis ditujukan untuk kalangan remaja. Klub ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Perancis.

Klub merajut ditujukan untuk remaja dan dewasa. Merajut merupakan keretampilan yang menarik untuk dipelajari. Dengan keahlian merajut, kita dapat membuat berbagai kerajinan tangan.

Klub yang ada di Perpustakaan Forum Indonesia Membaca bersifat terbuka. Klub tersebut dibimbing oleh sukarelawan FIM yang memiliki keahlian di masing-masing bidangnya. Pada dasarnya Perpustakaan Forum Indonesia Membaca hanya menjadi fasilitator, sedangkan kunci atau penggerak dari klub-klub tersebut terletak pada masing-masing anggotanya. Berikut adalah jadwal kegiatan rutin yang diselenggarakan Perpustakaan Forum Indonesia Membaca:

**Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Perpustakaan Forum Indonesia Membaca**

Hari/Waktu	Kegiatan

## 4.2 Data dan Analisa

### 4.2.1 Promosi Perpustakaan FIM

Promosi perpustakaan merupakan salah satu kegiatan yang penting dan sering dilakukan oleh perpustakaan. Promosi perpustakaan pada hakikatnya bertujuan untuk mengenalkan perpustakaan kepada pemustaka. Melalui kegiatan promosi perpustakaan tersebut, diharapkan pemustaka mengetahui informasi tentang koleksi dan jasa yang ditawarkan oleh perpustakaan yang bersangkutan. Untuk memperoleh gambaran mengenai kegiatan promosi yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Forum Indonesia Membaca, terlebih dahulu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang mencakup hal-hal mengenai promosi perpustakaan, seperti fungsi dan program dari Perpustakaan Forum Indonesia membaca.

Terdapat beberapa sarana untuk mempromosikan perpustakaan. Perpustakaan Forum Indonesia Membaca menggunakan beberapa sarana promosi untuk mempromosikan perpustakaan. Berikut beberapa sarana promosi yang digunakan oleh Perpustakaan Forum Indonesia Membaca, yaitu:

1. Brosur

Berisi profil singkat perpustakaan, alamat perpustakaan, kontak perpustakaan, layanan perpustakaan, koleksi dan keanggotaan.

2. Blog

Blog resmi perpustakaan, isinya hampir sama dengan brosur, yaitu berisi profil singkat perpustakaan, alamat perpustakaan, kontak perpustakaan, layanan perpustakaan, koleksi dan keanggotaan, serta ditambah dengan kegiatan yang akan ataupun telah dilaksanakan oleh Perpustakaan Forum Indonesia Membaca. Alamat blog Perpustakaan Forum Indonesia Membaca:

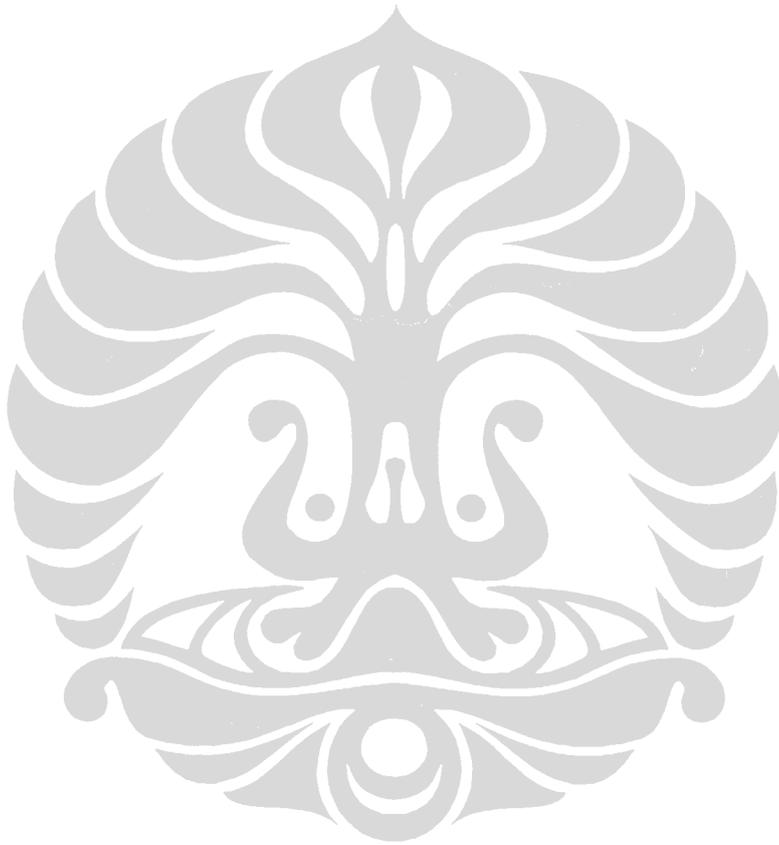
<http://perpustakaanfim.wordpress.com>

### 3. Facebook

Grup Facebook Library@batavia berisi informasi seperti yang ada di blog perpustakaan. Tetapi, di grup Facebook informasinya lebih singkat dibandingkan di blog perpustakaan. Grup Facebook Library@batavia dapat diakses di:

<http://www.facebook.com/?sk=2361831622#!/group.php?gid=885950830>

---



## 4.2.2 Facebook Perpustakaan FIM

### 4.2.2.1 Gambaran Umum Facebook Perpustakaan FIM

Sebelum mengetahui pemanfaatan Facebook sebagai sarana promosi Perpustakaan Forum Indonesia Membaca, terlebih dahulu perlu diketahui pandangan umum mengenai Facebook itu sendiri. Untuk mengetahui hal tersebut penulis mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan pengetahuan dan pandangan mereka secara umum terhadap Facebook, seperti pengertian Facebook menurut masing-masing informan, alasan mereka menggunakan Facebook dan manfaat mereka menggunakan Facebook.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari empat orang, yaitu MD (Manager Perpustakaan Forum Indonesia Membaca sekaligus admin dari grup Facebook Library@batavia), SR (Manajer Program Forum Indonesia membaca), AG (anggota grup Facebook Library@batavia), RN (anggota grup Facebook Library@batavia).

Menurut informan MD Facebook adalah *networking* (jaringan), sebuah media online yang berfungsi untuk mengefektifkan hubungan komunikasi.

MD: *.....kalau itu sih networking ya, maksudnya ehh.. media online yang gunanya untuk jejaring aja sih, jadi lebih mengefektifkan hubungan gitu, hubungan komunikasi.....*

Sedangkan SR menilai Facebook lebih kepada untuk membangun jaringan karena Facebook menurutnya adalah media promosi kegiatan dan *sharing knowledge* dengan temannya. Selain itu dikatankan pula bahwa bagi teman SK Facebook digunakan untuk tempat menyimpan informasi yang mereka punya, dalam bentuk digital.

SR: *"Aku sih lebih untuk kerja ya Facebook, maksudnya untuk membangun jaringan dan lain-lain... ....Facebook buat aku adalah media promosi kegiatan dan sharing knowledge gitu dengan teman-teman dan sebetulnya jadi tempat menyimpan, beberapa temen-temen jadi tempat menyimpan informasi yang mereka punya, digitalnya ya....."*

AG juga memandang Facebook sebagai semacam jejaring sosial. Ia menilai Facebook itu ada untungnya ada ruginya. Keuntungannya itu bisa bertemu (dalam dunia maya) dengan orang-orang yang sudah lama tidak bertemu hanya dengan mencarinya cuma berdasarkan namanya karena umumnya orang-orang menggunakan nama asli, walaupun ada sebagian yang tidak menggunakan nama asli untuk accountnya. Kerugiannya adalah membuat orang jadi ketagihan, misalnya untuk selalu *up date* status ataupun mainan-mainan yang disediakan.

AG: “.....*Facebook itu sih semacam kaya jejaring sosial ...Facebook itu ada untungnya ada ruginya. Untungnya itu apa bisa ketemu sama orang-orang yang udah lama banget ga ketemu... Ruginya sih bikin yang pertama tuh bikin ketagihan, karena harus selalu ibaratnya kaya punya mainan baru harus selalu dimainin, update status, ya gitu....*”

Menurut RN Facebook membantunya untuk dapat berinteraksi dengan temannya, sebagai sarana hiburan dan juga untuk mendapatkan informasi.

RN: “*Facebook merupakan situs jejaring sosial, dengan menggunakan FB kita dapat berinteraksi dengan teman, mengunggah foto, main games, berbelanja secara online, mengikuti perkembangan terbaru dari sebuah produk, musisi/artis, komunitas (dengan menjadi fan produk/musisi/artis tersebut). Fb juga merupakan suatu hiburan bagi saya karena didalamnya ada games yang dapat dimainkan secara online*”

Facebook merupakan situs jejaring sosial (*social networking*) yang dapat menghubungkan penggunanya dengan pengguna lain sehingga mereka dapat berkomunikasi satu dan lainnya, berbagi informasi, foto, video, membangun jaringan, sebagai media promosi dan juga dapat dijadikan sebagai suatu hiburan karena fitur yang ada di Facebook memungkinkan untuk melakukan hal tersebut. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan dalam facebook.com, bahwa pemanfaatan Facebook adalah untuk “...*connects people with friends and others who work, study and live around them. People use Facebook to keep up with friends, upload an unlimited number of photos, share links and videos, and learn more about the people they meet.*”

#### 4.2.2.2 Grup Facebook Library@batavia

Salah satu elemen dalam *promotion mix* menurut Belch (2003) adalah *Interactive/Internet Marketing*. Perpustakaan Forum Indonesia Membaca telah melakukan kegiatan promosi melalui internet, yaitu dengan menggunakan situs jejaring sosial Facebook. Perpustakaan FIM memanfaatkan Facebook dalam kaitannya dengan kegiatan promosi perpustakaan dengan cara mempromosikan kegiatan yang diadakan oleh Perpustakaan FIM di Grup Facebook Library@batavia. Grup Library@batavia merupakan nama grup dari Perpustakaan FIM.

Grup Facebook Library@batavia dikelola oleh seorang admin, yaitu MD. Admin inilah yang bertanggung jawab atas pengelolaan grup Facebook Library@batavia.

#### Keanggotaan Grup

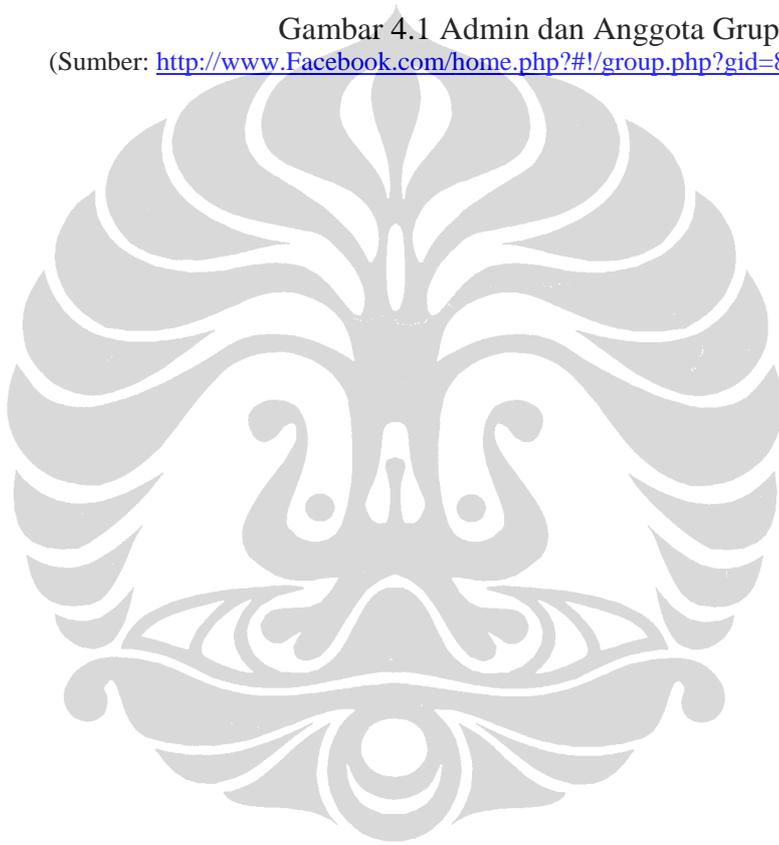
Untuk menjadi anggota grup dalam *Library@batavia* caranya mudah. Seperti halnya apabila jika kita akan bergabung dengan grup-grup lain, kita tinggal *log in* ke *account* Facebook kita. Kemudian *search* “Library@batavia”, maka kita akan terhubung dengan grup Facebook Library@batavia. Kita tinggal klik *join* atau gabung, maka secara otomatis kita akan tergabung dengan grup tersebut.

Keanggotaan dari grup Facebook Library@batavia ini bersifat terbuka, siapa saja boleh bergabung dengan grup tersebut dan ikut berpartisipasi di dalamnya. Sampai dengan Juni 2010 anggota dari grup Facebook Library@batavia berjumlah 1.019 anggota.

Berikut tampilan admin dan anggota Grup Facebook Library@batavia:

### Gambar 4.1 Admin dan Anggota Grup

(Sumber: <http://www.Facebook.com/home.php?#!/group.php?gid=88595083060&ref=ts>)



kegiatan World Book Day (WBD) dinilai cukup efektif sehingga Perpustakaan FIM ingin memanfaatkannya sebagai sarana promosi Perpustakaan FIM. Alasan lain yang mendasari Perpustakaan FIM memanfaatkan Facebook untuk promosi perpustakaan menurut MD adalah sebagai berikut:

MD: *“... Karena..apa ya, karena semua orang kan pake Facebook, terus lebih efektif aj sih, maksudnya udah ada member bisa sent to all, kalau mailing list kan ap ya mailing list lebih rumit lah, jaring anggotanya, kalau Facebook jaring anggotanya lebih gampang.*”

Alasan yang mendasari Perpustakaan FIM memanfaatkan Facebook untuk promosi perpustakaan karena saat ini Facebook banyak digunakan oleh masyarakat. Dengan menggunakan Facebook dapat menyebarkan informasi ke banyak orang dengan waktu yang singkat. Selain itu juga karena penggunaan Facebook yang relatif mudah untuk menjaring anggota.

### **Tujuan**

Tujuan Perpustakaan Forum Indonesia Membaca memanfaatkan grup Facebook dalam kaitannya dengan promosi menurut MD adalah untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan perpustakaan kepada anggota grup.

MD: *“.....untuk send to all member aja kalau ada activity udah itu aja ga di maintain secara khusus untuk apa, informasinya tentang kegiatan kita..”*

Grup Facebook dimanfaatkan untuk melakukan publikasi / promosi kegiatan yang diadakan oleh Perpustakaan Forum Indonesia Membaca. Dengan publikasi tersebut di harapkan masyarakat pada umumnya dan anggota grup pada khususnya dapat mengetahui informasi mengenai hal tersebut. Lebih jauh diharapkan mereka dapat ikut berpartisipasi di dalamnya (kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Perpustakaan Forum Indonesia Membaca).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Stanton, bahwa kegiatan promosi pada dasarnya dilakukan untuk memberitahu, membujuk atau mengajak dan mengingatkan. Perpustakaan FIM telah melaksanakan ketiga hal tersebut. Perpustakaan FIM memberitahukan aktivitas atau kegiatan Perpustakaan

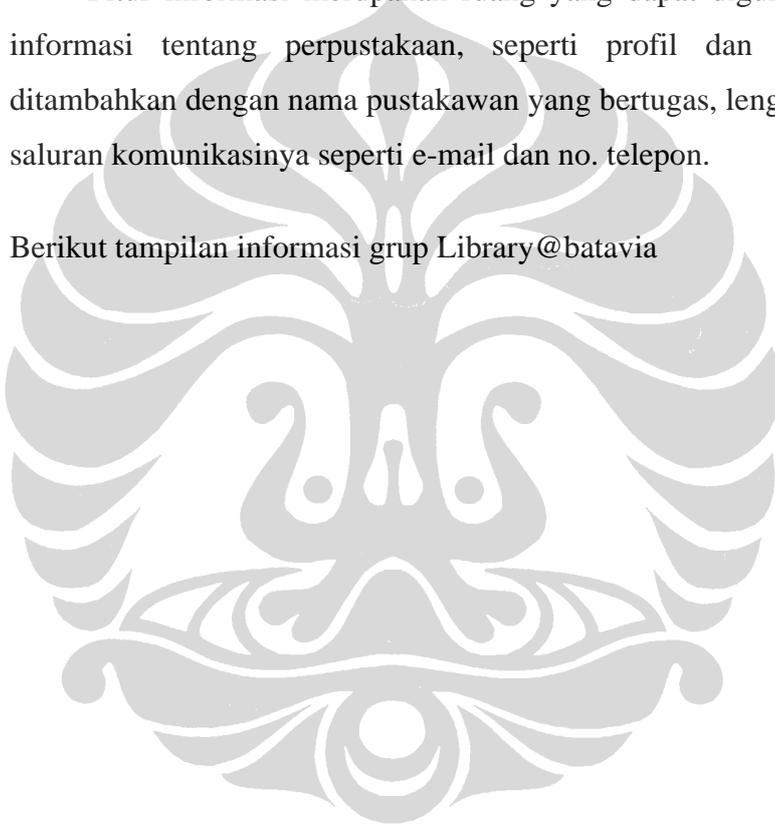
FIM kemudian mengajak para pemustaka untuk turut terlibat di dalamnya dan selalu mengingatkan kapan kegiatan tersebut dilaksanakan.

Facebook memiliki sejumlah fitur interaksi antar sesama pengguna. Beberapa fitur Facebook yang dimanfaatkan oleh Perpustakaan FIM dalam rangka kegiatan promosi perpustakaan berdasarkan observasi, adalah sebagai berikut:

a. Informasi

Fitur informasi merupakan ruang yang dapat digunakan untuk memberi informasi tentang perpustakaan, seperti profil dan alamat. Dapat pula ditambahkan dengan nama pustakawan yang bertugas, lengkap dengan informasi saluran komunikasinya seperti e-mail dan no. telepon.

Berikut tampilan informasi grup Library@batavia



Gambar 4.2 Tampilan Fitur Informasi

( Sumber: <http://www.Facebook.com/home.php?#!/group.php?gid=88595083060&ref=ts>)

Berdasarkan gambar di atas dapat kita lihat bahwa grup Perpustakaan Forum Indonesia Membaca sudah menampilkan informasi yang cukup lengkap. Kelengkapan informasi ini dapat dilihat dari informasi yang ditampilkan, yang meliputi nama organisasi/lembaga, gambaran singkat mengenai organisasi tersebut, alamat dan kontak. Dari informasi yang ditampilkan tersebut, pemustaka memiliki gambaran yang cukup mengenai Perpustakaan Forum Indonesia Membaca.

b. *Wall/ dinding*

Fitur *wall/dinding* merupakan ruang tempat sesama pengguna untuk mengirimkan pesan-pesan terbuka. Di *Wall* ini, pustakawan (admin) dapat menuliskan sesuatu (*update* status) dan pemustaka dapat menuliskan testimoni maupun mengomentari status *update* kita.

Fitur ini dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan kegiatan perpustakaan. Perpustakaan Forum Indonesia Membaca, selama ini telah memanfaatkan fitur ini untuk mempromosikan kegiatan perpustakaannya. Informasi umumnya diambil dari blog resmi Perpustakaan FIM dengan membuat link ke blog tersebut.

#### 4.2.3.2 Tahapan Promosi melalui Facebook

Promosi yang dilakukan melalui Facebook lebih ditujukan untuk para pengguna potensial. Langkah atau tahapan Promosi Perpustakaan Forum Indonesia Membaca melalui Facebook:

1. Membuat grup Facebook yang diberi nama Library@batavia (Library@batavia merupakan nama lain dari Perpustakaan Forum Indonesia Membaca) dan mengisinya dengan informasi seputar Perpustakaan Forum Indonesia Membaca
2. Mengundang orang-orang untuk bergabung dengan grup Library@batavia.
3. Menuliskan atau menampilkan informasi mengenai kegiatan yang akan diadakan Perpustakaan FIM di halaman Facebooknya dan mengirimkannya ke semua anggota grup. Grup Facebook memiliki fasilitas untuk mengirimkan

pesan ke semua anggota grup. Berikut contoh informasi mengenai kegiatan Perpustakaan Forum Indonesia Membaca yang di tampilkan di grup Facebook Library@batavia:



Gambar 4.3 Contoh Tampilan Informasi Kegiatan Perpustakaan FIM di Grup Facebook Library@batavia

( Sumber: <http://www.Facebook.com/home.php?#!/group.php?gid=88595083060&ref=ts>)

dikunjungi pada hari Sabtu dan Minggu. Pengunjung Museum Bank Mandiri merupakan target yang potensial bagi perpustakaan.

#### **4.2.3.3 Promosi Kegiatan Perpustakaan Forum Indonesia Membaca**

Beberapa kegiatan Perpustakaan FIM yang dipromosikan melalui Grup Facebook:

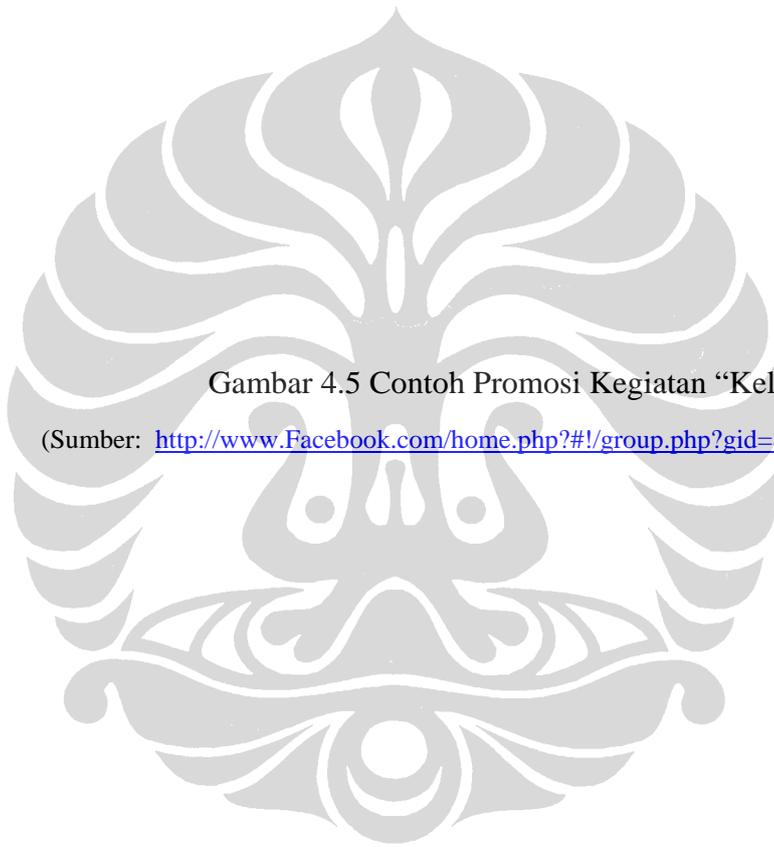
- Klub Cerita Anak



Gambar 4.4 Contoh Promosi Kegiatan “Klub Cerita Anak”

( Sumber: <http://www.Facebook.com/home.php?#!/group.php?gid=88595083060&ref=ts>

- Klub Kreasi Kertas



Gambar 4.5 Contoh Promosi Kegiatan “Kelas Kreasi Kertas”

(Sumber: <http://www.Facebook.com/home.php?#!/group.php?gid=88595083060&ref=ts>)

- Ruang Rajut



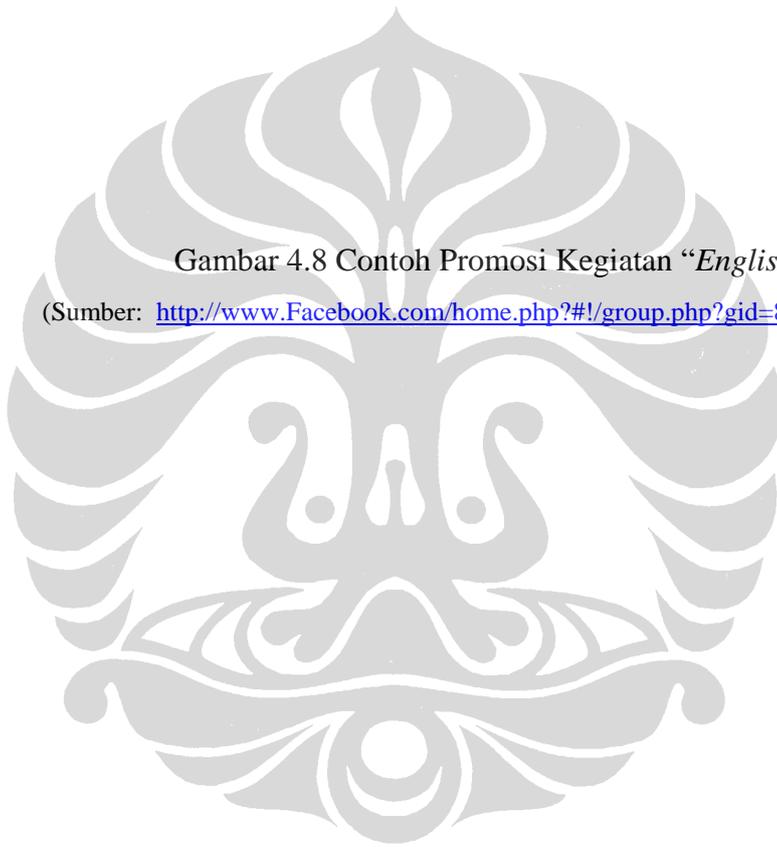
- Penulis Bulan Ini

Gambar 4.7 Contoh Promosi Kegiatan “Penulis Bulan Ini”

(Sumber: <http://www.Facebook.com/home.php?#!/group.php?gid=88595083060&ref=ts>)



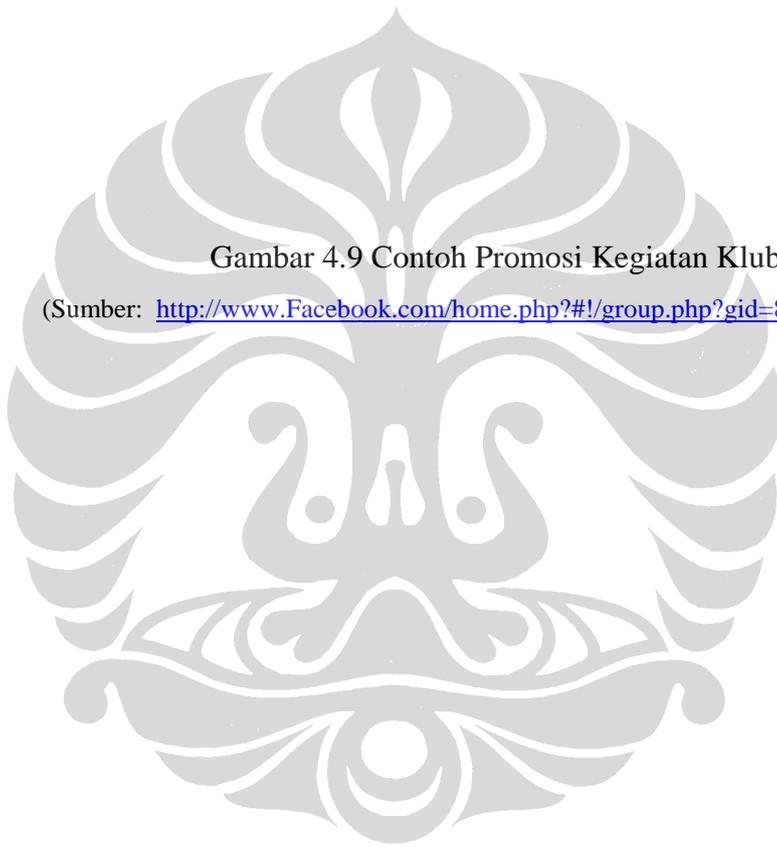
- Klub Bahasa Inggris (*English Club*)



Gambar 4.8 Contoh Promosi Kegiatan “*English Club*”

(Sumber: <http://www.Facebook.com/home.php?#!/group.php?gid=88595083060&ref=ts>)

- Klub Bahasa Perancis



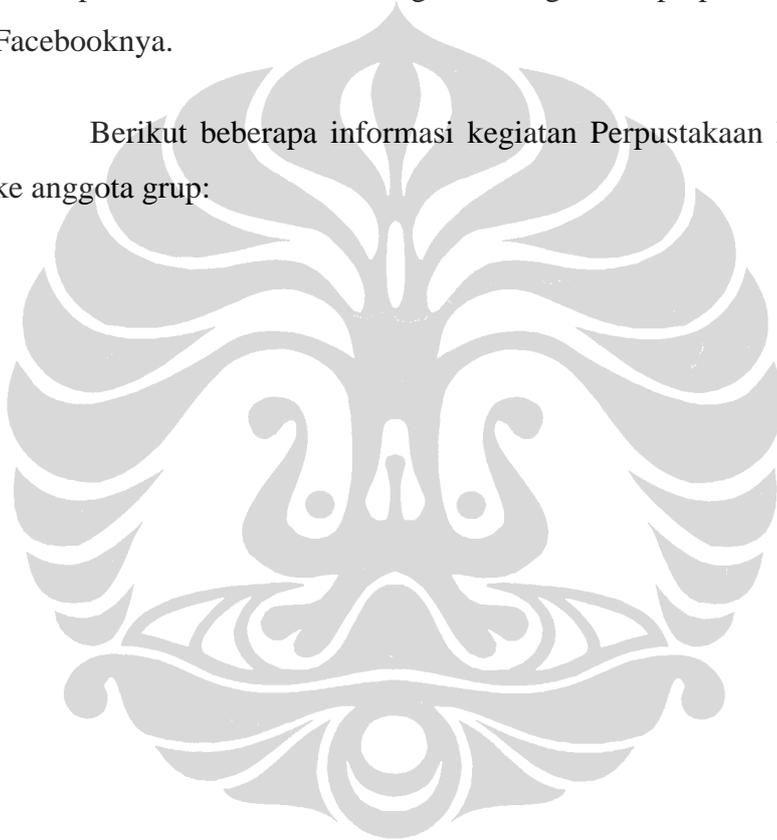
Gambar 4.9 Contoh Promosi Kegiatan Klub Bahasa Perancis

(Sumber: <http://www.Facebook.com/home.php?#!/group.php?gid=88595083060&ref=ts>)

mempromosikan atau memberitahukan, mengingatkan dan menarik perhatian masyarakat agar tertarik untuk pada perpustakaan. Kegiatan promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan FIM lebih kepada memberikan informasi kepada pemustaka.

Setiap Perpustakaan Forum Indonesia Membaca mengadakan kegiatan, pustakawan selalu mempromosikannya kepada pemustaka melalui Facebook. Pemustaka yang telah tergabung dalam Grup Facebook Library@batavia akan mendapatkan informasi mengenai kegiatan perpustakaan melalui inbox Facebooknya.

Berikut beberapa informasi kegiatan Perpustakaan FIM yang dikirimkan ke anggota grup:



Gambar 4.10 Informasi Kegiatan Perpustakaan FIM pada Inbox Anggota Grup

(Sumber: <http://www.Facebook.com/>)

yang penting untuk kesuksesan promosi perpustakaan. Apabila perpustakaan tidak berkomitmen untuk selalu meng-*update* atau memperbaharui halaman Facebooknya setidaknya seminggu sekali atau lebih, penggunaan Facebook akan menjadi sia-sia. *If a library cannot commit to updating their Facebook page at least once a week or more, it may not be a very useful or successful tool* (Facebook, 2009, p.13).

Beberapa Fitur Facebook yang belum dimanfaatkan oleh Perpustakaan Forum Indonesia Membaca:

a. *Photos dan Video*

Fitur ini dapat dimanfaatkan untuk meng-*upload* foto, misalnya foto ruang perpustakaan, suasana perpustakaan, koleksi, dan fasilitas dokumentasi kegiatan yang pada intinya adalah untuk memberikan gambaran mengenai perpustakaan kita kepada anggota grup yang mungkin di antara mereka belum pernah datang atau melihat perpustakaannya. Fitur foto dan video selama ini belum terlihat digunakan oleh grup Perpustakaan Forum Indonesia Membaca

b. *Events*

Fasilitas *events* adalah salah satu fasilitas yang menarik. Karena kita dapat menjadwalkan sebuah rencana kegiatan dan mengundang para peminat untuk mengkonfirmasi kehadiran mereka. Facebook akan otomatis membuat satu page untuk setiap kegiatan. Fitur ini belum digunakan oleh Perpustakaan Forum Indonesia Membaca. Walaupun fitur ini tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur karena siapa saja bisa asal mengkonfirmasi kedatangan mereka.

c. Forum Diskusi

Merupakan fasilitas diskusi terstruktur berdasarkan *thread* atau topik. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan untuk mengadakan diskusi antar anggota grup dan pustakawan mengenai suatu topik.

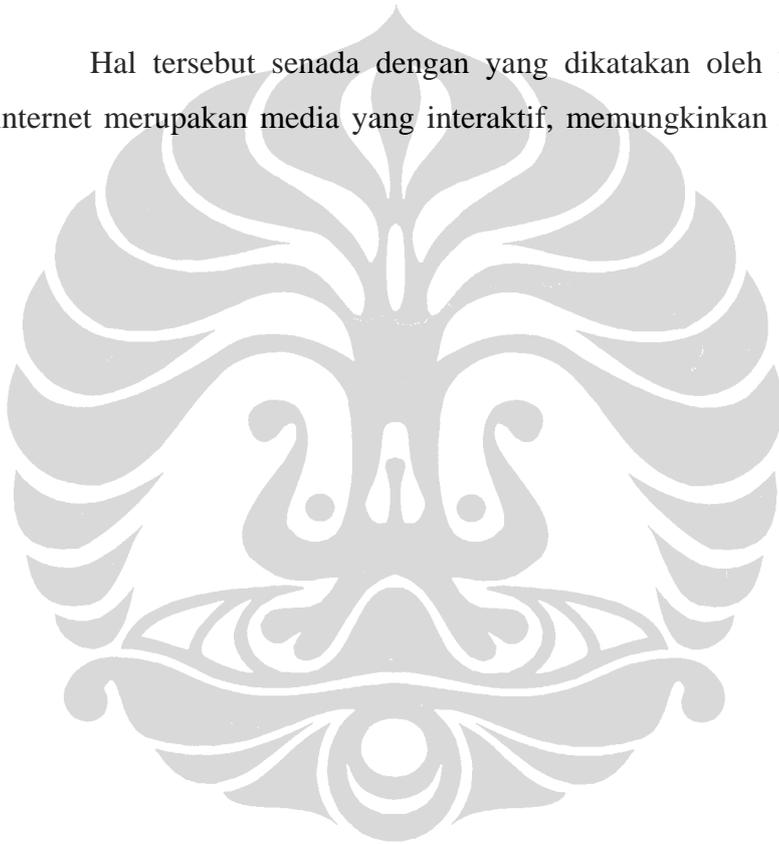
Topik diskusi bisa apa saja yang menarik minat anggota grup atau topik tentang isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat. Adanya menu

diskusi ini akan mendekatkan para anggota grup dan juga pustakawan yang pada akhirnya mungkin akan terjalin suatu kerjasama.

#### **4.2.3.4 Respon / Tanggapan**

Promosi menggunakan Facebook merupakan promosi dengan menggunakan fasilitas internet yang bersifat interaktif. Setelah admin mempromosikan kegiatan, anggota grup dapat memberikan respon atau tanggapan sehingga kegiatan komunikasi promosi dapat berjalan dua arah.

Hal tersebut senada dengan yang dikatakan oleh Belch (2003), bahwa internet merupakan media yang interaktif, memungkinkan aliran informasi yang



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat adanya tanggapan atau respon yang diberikan oleh anggota grup terhadap pesan promosi yang disampaikan melalui Facebook. Hal tersebut membuktikan bahwa pesan promosi telah sampai pada yang dituju.

Selain dari komentar di Facebook respon juga datang dari anggota grup via telepon.

MD : ....waktu itu ada ibu-ibu dari Bekasi yang nelpon nanyain kegiatan klub cerita anak setelah dia lihat di fb ada kegiatan klub cerita anak di perpustakaan kita. Ibu itu pengen anaknya ikutan kegiatan itu. Trus dia nanya-nanya kapan acaranya jam berapa, gitu deh..

Respon yang disampaikan oleh anggota grup juga disampaikan melalui telepon. Setelah membaca informasi mengenai kegiatan yang akan diadakan oleh Perpustakaan FIM, bilamana dirasa ada hal yang ingin ditanyakan lebih lanjut, pemustaka dapat menghubungi Pustakawan FIM melalui ponsel, email, ataupun melalui Facebook.

Berikut adalah beberapa tanggapan anggota grup Library@batavia mengenai promosi perpustakaan melalui Facebook:

AG: *“Efektif. Efektif sih, heeh..”*

RN: *Cukup efektif, melalui message, sehingga saya ‘ngeh’ apa saja kegiatan yang dilakukan komunitas tsb.*

Berdasarkan pendapat dari beberapa anggota grup, mereka menilai bahwa promosi melalui Facebook dirasa cukup efektif. Saat ini orang-orang banyak menggunakan Facebook. Dengan kegiatan promosi melalui Facebook mereka menjadi tahu tentang kegiatan yang diadakan oleh Perpustakaan Forum Indonesia Membaca dan tidak ketinggalan informasi. Mereka juga dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan perpustakaan.

#### **4.2.3.5 Kelebihan dan Kekurangan Promosi Menggunakan Facebook**

Setiap sarana promosi memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan MD dan SR serta hasil observasi,

kelebihan dan kekurangan dari Facebook sebagai sarana promosi perpustakaan, yaitu sebagai berikut:

### **Kelebihan Facebook**

1. Mudah dalam menggunakannya  
Dengan *send all member* dapat mengirim informasi ke semua anggota grup.
2. Facebook merupakan media promosi yang murah
3. Kecepatan dan jangkauan yang luas, penyebaran informasi tidak terbatas
4. Facebook merupakan media promosi yang interaktif

### **Kekurangan Facebook**

1. Anggota grup yang banyak, tidak dapat dijadikan tolak ukur karena semua orang dapat bergabung. Tidak semua anggota grup memang benar-benar tertarik dengan grup tersebut.
2. Maraknya penggunaan Facebook menyebabkan banyaknya informasi yang orang kirimkan melalui Facebook, sehingga membuat orang kadang enggan untuk membacanya.
3. Kejenuhan. Tingginya intensitas akses Facebook lama kelamaan membuat orang merasakan kejenuhan dengan Facebook.
4. Tidak semua orang mempunyai *account* Facebook. Ada sebagian kalangan yang tidak mau menggunakan Facebook karena beberapa alasan tertentu.

#### **4.2.3.6 Kendala**

Kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Forum Indonesia membaca dalam pemanfaatan Facebook sebagai sarana promosi perpustakaan, yaitu sebagai berikut:

MD: *...fitur banyak yang bisa di maksimalkan, kita belum memaksimalkan, karena sdmnya juga sedikit...*

- a. Keterbatasan SDM. Perpustakaan Forum Indonesia Membaca hanya memiliki satu orang pustakawan yang dibantu oleh seorang staf administrasi. Keterbatasan SDM ini menyebabkan keterbatasan dalam pengelolaan perpustakaan, termasuk dalam hal promosi.
- b. Banyak fitur Facebook yang dapat digunakan, tetapi karena kurangnya SDM, selama ini Perpustakaan Forum Indonesia Membaca belum menggunakannya secara maksimal.



## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa Perpustakaan Forum Indonesia Membaca atau yang lebih dikenal dengan Library@batavia memanfaatkan Facebook sebagai cara untuk mempromosikan perpustakaan. Perpustakaan Forum Indonesia Membaca dalam memanfaatkan Facebook belum maksimal. Hal ini terlihat dari masih adanya beberapa fitur Facebook yang belum dimanfaatkan, seperti forum diskusi, *event*, foto dan video.

Promosi melalui Facebook memiliki perbedaan dengan media lainnya. Promosi menggunakan Facebook bersifat interaktif karena adanya aliran informasi yang timbal balik atau komunikasi dua arah yang terjadi antara pustakawan dengan pemustaka.

Perpustakaan Forum Indonesia Membaca dalam memanfaatkan Facebook sebagai cara untuk promosi masih mengalami kendala dalam hal SDM. Keterbatasan SDM yang dimiliki oleh Perpustakaan Forum Indonesia Membaca menyebabkan keterbatasan dalam pengelolaan perpustakaan, termasuk dalam hal promosi perpustakaan melalui Facebook.

#### 5.2 Saran

1. Perpustakaan Forum Indonesia Membaca sebaiknya lebih mengaktifkan pemanfaatan fitur Facebook sebagai sarana promosi misalnya mengelola Grup Facebook Library@batavia dengan baik dengan selalu melakukan *update* informasi yang ada di grup tersebut serta memanfaatkan fitur Facebook yang selama ini belum dimanfaatkan.
2. Menambah jumlah SDM yang dibutuhkan untuk mengelola Grup Facebook Library@batavia.
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan Facebook sebagai sarana promosi perpustakaan guna perbaikan di masa mendatang.

# Lampiran 1. Tampilan Grup Facebook Library@batavia

Pencarian Beranda Profil Akun

**library@batavia** library@batavia

Dinding Info Forum Diskusi Koleksi Foto

Undang Orang untuk Bergabung  
Keluar dari Grup

**Informasi**

Kategori:  
Organisasi - Organisasi Komunitas

Keterangan:  
library@batavia adalah pusat aktivitas komunitas yang memberikan akses informasi terbuka bagi semua kalangan untuk pengembangan pengetahuan personal maupun kelompok baik yang bersifat kesenangan, pendidikan, maupun kebudayaan.

library@batavia merupakan pengembangan dari perpustakaan Forum Indonesia Membaca yang telah beroperasi sejak tahun 2007. Awalnya perpustakaan ini berlokasi di Duren Tiga Jakarta dengan nama Taman Bacaan Literasi. Pada bulan Juli 2008, Forum Indonesia Membaca (FIM) dan... (baca selengkapnya)

Jenis Privasi:  
Terbuka: Semua isi dapat dibaca umum.

**Pengurus**

- Mudin Em
- Indonesia Membaca Penuh (pendiri)

**Petugas**

Mudin Em  
manager of library program

**Anggota**

6 dari 983 anggota Lihat Semua

**Acara**

3 acara yang telah lewat Lihat Semua

Klub Cerita Anak: Dongeng Ramb...  
library@batavia  
09 Januari jam 14:50

Tuliskan sesuatu...

Bagikan

**Abang Madi Salam** tuk semua anggota library@batavia, kami di Tabalong kota paling ujung di prov kalsel juga berencana membuka Rumah Belajar Sarabakawa tuk kalangan pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum. mudah-mudahan dalam waktu yang tidak terlalu lama lg rencana ini segera dapat direalisasikan dan bagi kawan-kawan yang berminat ...  
Lihat Selengkapnya  
18 April jam 19:26 · Komentari · Suka · Laporkan

**Firman Yusi** <http://rumbel-sarabakawa.blogspot.com>  
Sel pukul 8:29 · Laporkan

Tulis komentar...

**Zikra Hafis** LAptop servis online, --ingat sudah termasuk part--  
mati biaya=350.000 engsel patah 150.000,  
lcd mati bukan pecah biaya unt p4 =650.000,-  
lcd coreduo mati bukan pecah biaya 950.000,-  
keyboard rusak biaya 80.000,-  
hub,zikra email notebook\_71@yahoo.com hp 087836582112  
bergaransi,aman,kvialitas terjamin  
-- menerima laptop servis seluruh indonesia via paket--  
15 April jam 16:47 · Komentari · Suka · Laporkan

**New Musro Jakarta** <http://newmusrojkt.blogspot.com/>  
23 Maret jam 17:30 · Komentari · Suka · Laporkan

**Indonesia Membaca Penuh Ayo**  
ikut membuat matahari warna warni di kelas Kreasi Kertas  
library@batavia  
<http://perpustakaanfim.wordpress.com/2010/03/19/membuat-matahari-warna-warni/>

**Membuat Matahari Warna-Warni « Perpustakaan Forum Indonesia Membaca**  
perpustakaanfim.wordpress.com  
Beruntung sekali kita tinggal di Indonesia, karena kita bisa melihat matahari setiap hari. Sinar matahari memberi cahaya pada negeri tercinta kita yang memiliki keragaman budaya ini. Meski suku, bahasa, dan agama kita berbeda, tapi kita mempunyai satu matahari yang kita nikmati setiap hari.  
19 Maret jam 12:40 · Komentari · Suka · Bagikan · Laporkan

**Trini Haryanti** haloo di Surabaya YPPI mau bikin WBD juga, tunggu ya...sedang link ke stakeholder dan bagaimana acaranya ? sdg proses, mudah2an bisa berjalan lancar.....  
12 Maret jam 13:39 · Komentari · Suka · Laporkan

**Indonesia Membaca Penuh** <http://perpustakaanfim.wordpress.com/2010/03/12/cerita-tentang-awan-dan/>

**Cerita Tentang Awan dan « Perpustakaan Forum Indonesia Membaca**  
perpustakaanfim.wordpress.com  
Yah, kadang kita melihat awan berupa seperti binatang atau pohon, kadang bentuknya tidak beraturan, kadang seperti raksasa yang mau menelan bumi.  
12 Maret jam 13:31 · Komentari · Suka · Bagikan · Laporkan

**Mudin Em Belajar Bahasa Perancis di library@batavia**  
<http://perpustakaanfim.wordpress.com/2010/03/06/belajar-bahasa-perancis-di-librarybatavia/>

**Belajar Bahasa Perancis di library@batavia « Perpustakaan Forum Indonesia Membaca**

Buat sebuah Iklan

**Halaman Facebook**

Halaman Facebook membantu Anda menemukan artis, bisnis, dan merek baru serta menghubungkan Anda dengan yang sudah Anda sukai.

Iklan Lainnya

### **Pedoman Wawancara Admin Grup Facebook Library@batavia**

Pandangan umum tentang facebook

1. Bagaimana pandangan atau pendapat Anda mengenai facebook?
2. Apakah kegunaan atau manfaat dari facebook?

Alasan dan tujuan penggunaan Grup Facebook Library@batavia

1. Apakah alasan yang mendasari library@batavia menggunakan facebook?
2. Apakah tujuan library@batavia menggunakan facebook?

Pemanfaatan Grup Facebook Library@batavia sebagai sarana promosi

1. Sarana promosi Perpustakaan Forum Indonesia Membaca
2. Informasi apa saja yang ada di grup facebook Library@batavia?
3. Fitur-fitur facebook apa saja yang digunakan oleh Library@batavia?
4. Bagaimana *feedback* dari anggota grup?
5. Bagaimana pemanfaatan Grup Facebook Library@batavia dalam kaitannya dengan promosi perpustakaan?

Kendala/Permasalahan yang dihadapi

1. Apa kendala/masalah yang dihadapi oleh Perpustakaan Forum Indonesia Membaca dalam pemanfaatan Facebook sebagai sarana promosi perpustakaan?

### **Pedoman Wawancara Manajer Forum Indonesia Membaca**

Pandangan umum tentang facebook

1. Bagaimana pandangan atau pendapat Anda mengenai facebook?
2. Apakah kegunaan atau manfaat dari facebook?

Facebook sebagai sarana promosi

1. Sarana promosi Forum Indonesia Membaca?
2. Bagaimana efektifitas penyebaran informasi/publikasi melalui facebook?
3. Facebook sebagai sarana promosi perpustakaan?
4. Promosi Perpustakaan FIM melalui Facebook?

(Lanjutan)

## **Pedoman Wawancara Anggota Facebook Library@batavia**

### **Facebook**

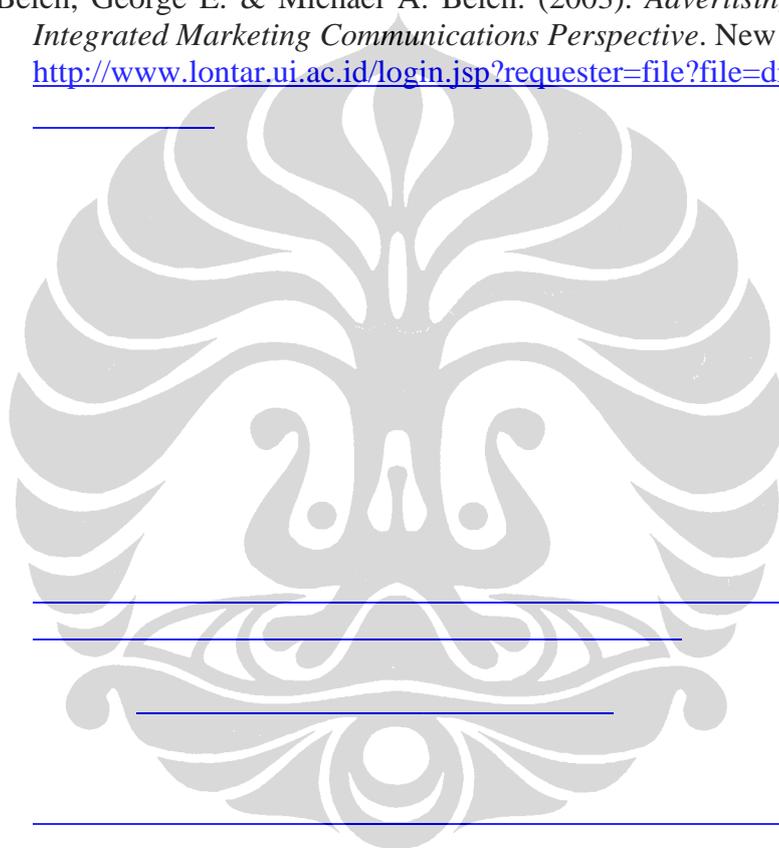
1. Apa yang Anda ketahui tentang facebook?
2. Sejak kapan Anda memakai facebook?
3. Apa alasan dan tujuan Anda memakai facebook?
4. Informasi apa yang Anda peroleh melalui facebook?

### **Grup Facebook Library@batavia**

1. Apa alasan bergabung dengan Grup Facebook Library@batavia?
2. Anda mengetahui adanya grup tersebut dari mana?
3. Sejak kapan bergabung dengan grup tersebut?
4. Manfaat menjadi anggota grup tersebut?
5. Informasi apa yang Anda dapat dari grup tersebut?
6. Bagaimana tanggapan Anda mengenai pemanfaatan facebook untuk kegiatan promosi perpustakaan?
7. Apakah Anda selalu membaca informasi yang dikirimkan oleh grup library@batavia?

**DAFTAR REFERENSI**

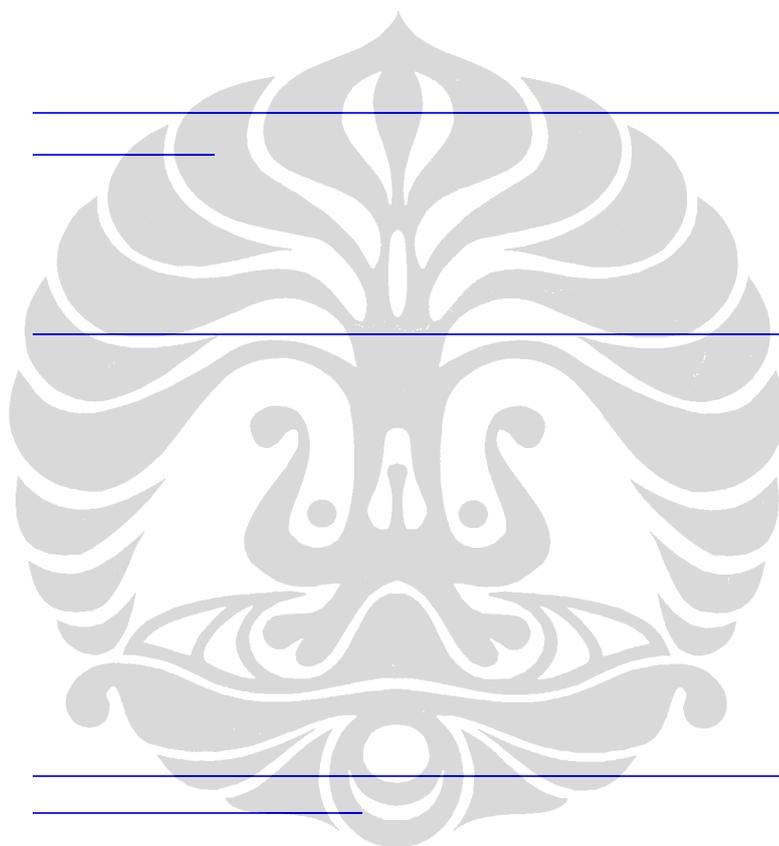
- Abdul Kadir. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Amsri. (2007, Juli-Desember). Pelayanan Perpustakaan yang Didukung oleh Kemajuan Teknologi Informasi. *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*. 23 (2). 47-55.
- Bagong Suyanto, dkk. (Editor.). (1991). *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Belch, George E. & Michael A. Belch. (2003). *Advertising and Promotion: An Integrated Marketing Communications Perspective*. New York: McGraw-Hill.  
<http://www.lontar.ui.ac.id/login.jsp?requester=file?file=digital/104179-eBIS->



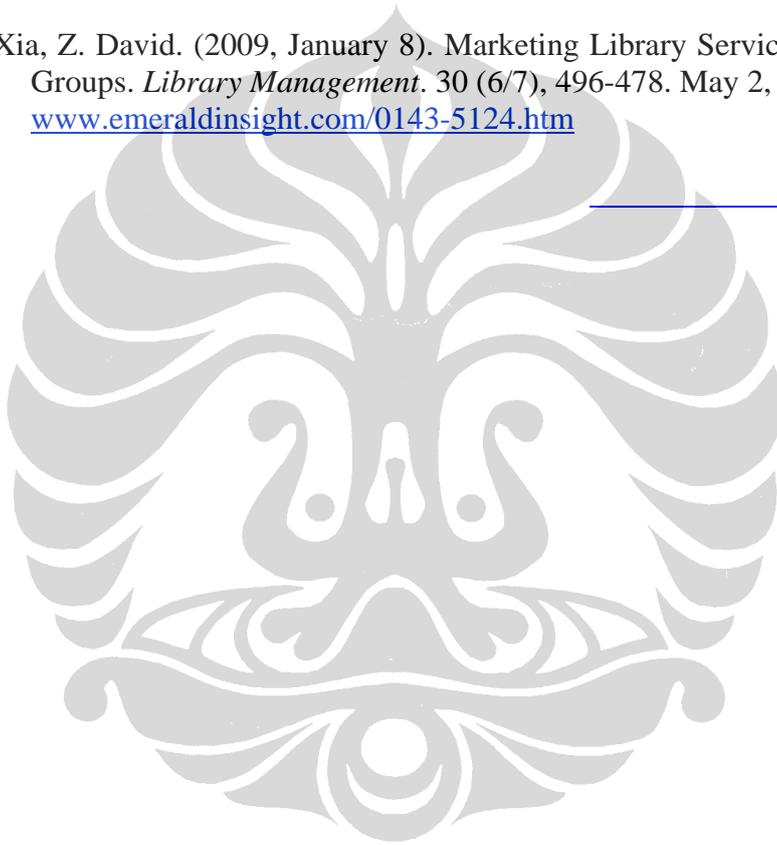
Hartono. (2002, Desember). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Penyebaran Informasi di Masyarakat. *Visi Pustaka*, 4 (2).

Hendrix et al. (2009, January) . Use of Facebook in Academic Health Sciences Libraries. *Journal of the Medical Library Association*, 97(1), (44-47).

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2605034/>



- Stanton, William J., Sadu Sundaru (Penerjemah). (1996). *Prinsip Pemasaran* (Ed.7). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suke Toejoeh, Jimmy Wahyudi Bharata & Al Kalam. (2009). *One Stop for All Facebook*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sutarno NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. (2004). *Kamus Lengkap Jaringan Komputer*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Xia, Z. David. (2009, January 8). Marketing Library Services Through Facebook Groups. *Library Management*. 30 (6/7), 496-478. May 2, 2009.  
[www.emeraldinsight.com/0143-5124.htm](http://www.emeraldinsight.com/0143-5124.htm)



**Lampiran 3**  
**MATRIKS WAWANCARA**

Informan MD

Kategori	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi Peneliti	Kata Kunci

Informan AG

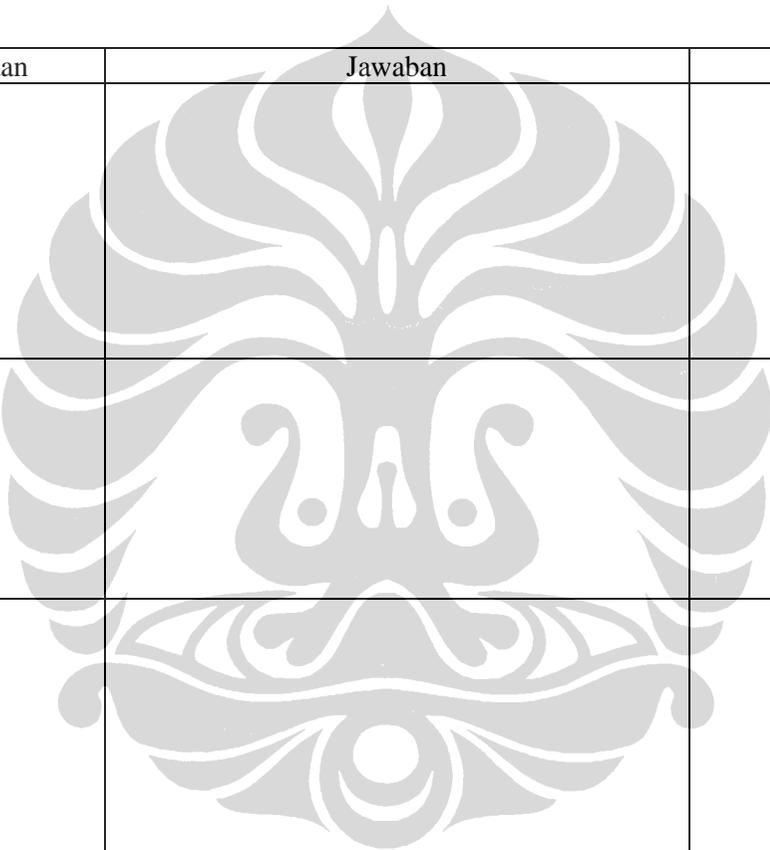
Kategori	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi Peneliti	Kata Kunci

--	--	--	--	--

Informan MD

Kategori	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi Peneliti	Kata Kunci

Informan MD

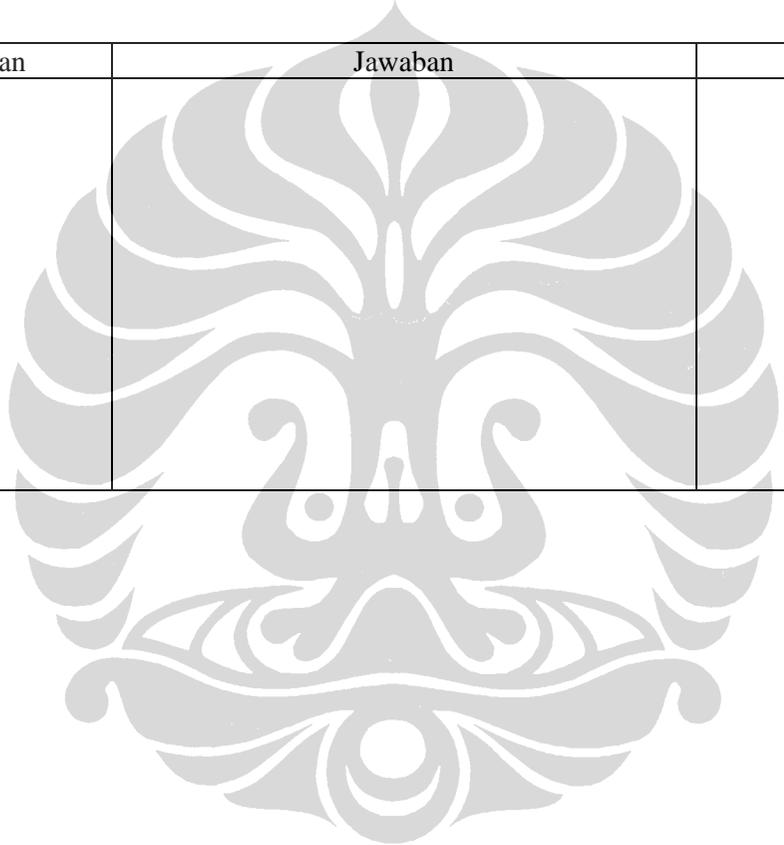


Kategori	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi Peneliti	Kata Kunci

	<p>Manfaat</p>	<p>Belum ada kejadian yang spektakuler juga dari bikin Facebook, biasa ja sih itu cuma media informasi aja buat nyebar informasi, biasa aja ga ada yang spesial kalau menurut ku..  ..... tapi yang jelas sih sebenarnya Facebook itu ng cukup ngenalin, karena gini kita kan punya beberapa klub baru. Bahkan ada beberapa klub yang terbentuknya karena temen-temen tahu di perpustakaan kita tu bisa gitu, eh kita nyediain ruangan, kaya ruangan untuk dijadiin runag buat berpartisipasi istilahnya. Kaya klub bahasa perancis itu kan juga sebenarnya gara-gara Facebook. Jadi trus yang eh..efeknya ya cuman kaya gitu, orang jadi tahu.</p>	<p>Belum terlihat manfaat yang signifikan dari penggunaan grup Facebook.</p>	<p>Manfaat Facebook</p>

Informan MD

Kategori	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi Peneliti	Kata Kunci



Informan SR

Kategori	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi Peneliti	Kata Kunci

	<p>banget.... ...Facebook lebih interaktif. Walaupun komennya pendek-pendek tapi mereka lebih suka komen di facabook dari pada di blog. Facebook merupakan media yang cukup efektif untuk membangun komunikasi dengan temen-temen kita.</p>		
--	---	--	--



Informan SR

Kategori	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi Peneliti	Kata Kunci


Informan AG

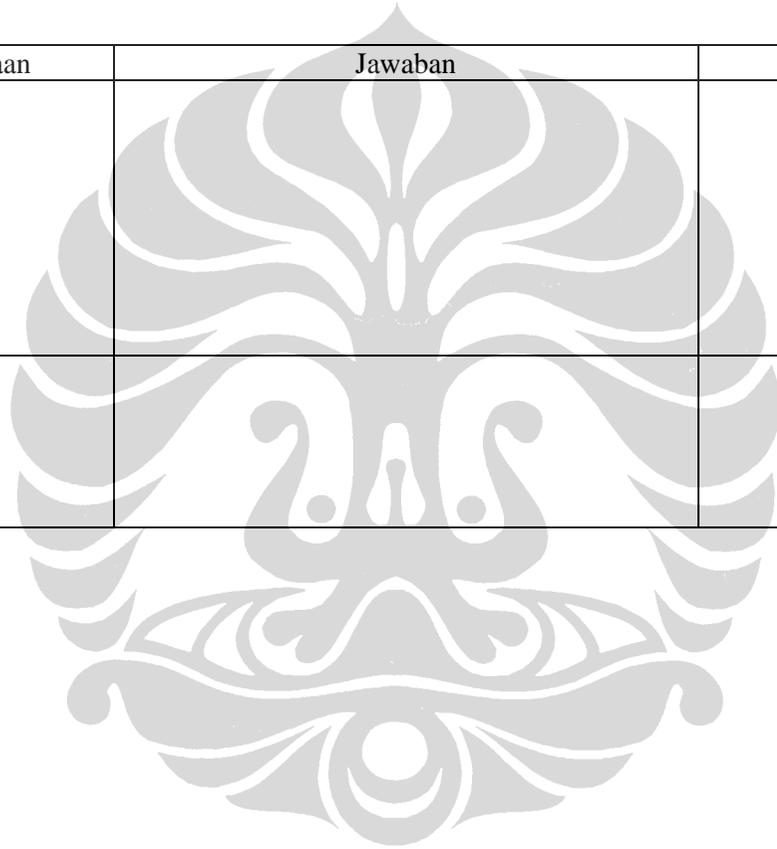
Kategori	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi Peneliti	Kata Kunci

Informan RN

Kategori	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi Peneliti	Kata Kunci

Informan AG

Kategori	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi Peneliti	Kata Kunci



Informan RN

Kategori	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi Peneliti	Kata Kunci

